

**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di
Lembaga Keuangan Syariah**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Faisal Razzak Dian Nugraha

18312314

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di
Lembaga Keuangan Syariah**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Faisal Razzak Dian Nugraha

18312314

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini, saya menyatakan bahwa pada skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai yang berlaku.”

Yogyakarta, 5 Juni 2025

Penulis



Faisal Razzak Dian Nugraha

LEMBAR PENGESAHAN

**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di
Lembaga Keuangan Syariah**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

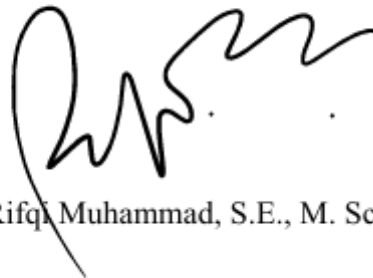
Faisal Razzak Dian Nugraha

18312314

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 20/06/2025

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rifqi Muhammad', with a long horizontal stroke extending to the right.

Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M. Sc., Ph.D.

BERITA ACARA



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Aca Partadewaja
Universitas Islam Indonesia
Candong Catat Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 851546, 885376
F. (0274) 852589
E. lib@uii.ac.id
W. lib.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Nomor: 246/Ka.ProdiAkt/10/Prodi.Ak/US/VII/2025

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2024/2025, hari Kamis, tanggal 17 Juli 2025, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : FAISAL RAZZAK DIAN NUGRAHA
NIM : 18312314
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah
Dosen Pembimbing : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Tidak Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.
Anggota Tim : Marfuah, Dra., M.Si

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah

Disusun oleh : FAISAL RAZZAK DIAN NUGRAHA

Nomor Mahasiswa : 18312314

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 17 Juli 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Penguji : Marfuah, Dra., M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya selama proses penyusunan skripsi.
2. Nabi Muhammad SAW yang berkat dan syafaatnya kita tunggu di hari akhir nanti.
3. Kedua orang tua yang telah mendukung selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Kak Fitria Dian Rahmayanti yang telah mendukung selama ini.
5. Bapak Rifqi Muhammad selaku pembimbing skripsi. Terimakasih telah meluangkan waktunya dalam memberikan ilmu dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan nasihat.

7. Semua teman yang telah memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh pihak yang telah mendukung yang tidak bisa disebutkan semuanya.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Juni 2025

Penulis

Faisal Razzak Dian Nugraha

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al Insyirah 5-6).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA	v
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)	9
2. Lembaga Keuangan Syariah	9
3. Minat	13
4. Religiusitas.....	14
5. Pengetahuan Syariah	17
6. Nilai-Nilai Sosial.....	18

7. Penghargaan Finansial	20
8. Lingkungan Kerja.....	21
B. Hipotesis.....	23
1. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir di lembaga keuangan syariah	23
2. Pengaruh pengetahuan syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir di lembaga keuangan syariah	23
3. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir di lembaga keuangan syariah	24
4. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir di lembaga keuangan syariah	25
5. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir di lembaga keuangan syariah	26
C. Model Penelitian	27
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Populasi dan Sampel	28
B. Teknik Pemilihan Sampel	28
C. Jenis Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Variabel Penelitian	29
1. Variabel dependen (Y)	29
2. Variabel independen (X).....	29
F. Metode Analisis Data.....	30
1. Uji Kualitas Instrumen	30
2. Uji Asumsi Klasik.....	30
3. Uji Hipotesis dan Analisis Data	31
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Karakteristik Responden	33
1. Karakteristik Jenis Kelamin	33

2.	Karakteristik Usia.....	34
3.	Karakteristik Semester	34
4.	Deskripsi Jawaban Responden.....	35
C.	Analisis Data	38
1.	Uji Validitas	38
2.	Uji Reliabilitas	39
3.	Uji Normalitas.....	40
4.	Uji Heterokedastisitas	41
5.	Uji Multikolineritas.....	42
6.	Uji Koefisien Determinasi	43
7.	Regresi Linear Berganda.....	44
8.	Uji F	46
D.	Pembahasan.....	46
1.	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Kerja	47
2.	Pengaruh Pengetahuan Syariah Terhadap Minat Kerja	47
3.	Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Kerja	48
4.	Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Kerja.....	49
5.	Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Kerja.....	49
BAB V.....		51
KESIMPULAN DAN SARAN.....		51
A.	Kesimpulan	51
B.	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden	33
Tabel 2 Rentang Usia Responden	34
Tabel 3 Tingkat Semester Responden.....	34
Tabel 4 Deskripsi Jawaban Responden.....	35
Tabel 5 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 6 Hasil Reliabilitas Responden	40
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	41
Tabel 9 Hasil Uji Multikoleniaritas	42
Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43
Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	44
Tabel 13 Hasil Uji F.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Model Penelitian	27
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Kuesioner Penelitian	62
LAMPIRAN 2: Data Hasil Kuesioner Penelitian	67
LAMPIRAN 3: Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	99
LAMPIRAN 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	100
LAMPIRAN 5: Hasil Uji Asumsi Klasik	105
LAMPIRAN 6: Hasil Uji Hipotesis	106

ABSTRAK

Lembaga keuangan syariah menjadi alternatif lapangan kerja bagi umat muslim di Indonesia. Mulai dari Perbankan Syariah hingga Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), telah berkembang semakin pesat dan berperan penting dalam keuangan global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 145 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil bahwa Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Syariah, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial berhubungan secara signifikan dengan Minat Kerja mahasiswa Akuntansi ($\text{sig} < 0,05$).

Kata Kunci: Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Syaariah, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Minat Kerja, Mahasiswa Akuntansi, Lembaga Keuangan Syariah

ABSTRACT

Islamic Financial Institutions as a viable career option for Muslims in Indonesia. The rapid growth of Islamic banking and non-banking financial institutions (IKNB) has significantly contributed to the global financial landscape. This study investigates the factors influencing accounting students' interest in pursuing careers in Islamic Financial Institutions. The study surveyed 145 accounting students at the Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta, using purposive sampling. The results, analyzed using SPSS, indicate that Religiosity, Sharia Knowledge, Social Values, Work Environment, and Financial Rewards are significant predictors of accounting students' Career Interests ($p < 0.05$).

Keyword: *Religiosity, Sharia Knowledge, Social Values, Work Environment, Financial Rewards, Career Interest, Accounting Students, Islamic Financial Institution.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan pada saat ini menjadi salah satu tempat kerja yang banyak diminati oleh para pencari kerja. Selain menjadi peluang pekerjaan yang cukup menjanjikan, lembaga keuangan merupakan bisnis ekonomi yang terus berputar dan berkembang. Surat Keputusan (SK) Menkeu Republik Indonesia Nomor 792 tahun 1990 mengatakan bahwa lembaga keuangan ialah seluruh badan usaha yang bergerak dibidang keuangan dimana hal yang dilakukan adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat atau nasabah terutama untuk biaya investasi pembangunan.

Pasal 1 UU Nomor 14 tahun 1967 yang telah terganti dengan UU Nomor 7 tahun 1992 menyatakan: Bahwa perbankan di negara Indonesia yaitu lembaga keuangan merupakan suatu badan yang kegiatannya menarik hasil-hasil dana dari nasabah atau masyarakat yang kemudian disalurkan kembali pada masyarakat. Salah satu jenis dari lembaga keuangan yang kini semakin banyak peminatnya di Indonesia adalah lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim sehingga keberadaan lembaga keuangan syariah dipandang sebagai alternatif sistem ekonomi yang dapat diterapkan saat ini.

Sektor keuangan syariah Indonesia terdiri atas Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah meliputi Asuransi, Perusahaan, Pembiayaan, Lembaga Non-Bank Syariah Lainnya), dan Pasar Modal Syariah yang berisi Sukuk Negara, Sukuk Korporasi, dan Reksa Dana Syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Asal muasal berkembangnya bisnis syariah di Indonesia diawali ketika Pemerintah Indonesia pada tahun 1983 berencana untuk menetapkan sistem bagi hasil dalam bermuamalah yang merupakan dasar dari perbankan syariah. Pada tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk suatu satuan kerja guna mendirikan bank yang beroperasi dengan prinsip Islam di Indonesia. Pada tahun 1991, akhirnya didirikanlah

Bank Muamalat yang dianggap sebagai pelopor bisnis syariah di Indonesia (Sofyan, 2016).

Pada tahun 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan data jumlah perbankan syariah yang memiliki sekitar 189 bank syariah yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (Hidayati, dkk, 2020). Selain perbankan, ada pula lembaga keuangan yang bersifat non-bank dan biasa disebut dengan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB). Pada perkembangannya, industri ini juga memiliki IKNB syariah yang menawarkan jasa ataupun produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Saat ini, tercatat 207 pelaku usaha meliputi 113 perusahaan *fully fledged* syariah, serta 94 unit usaha syariah.

Berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia tentu menjadikan lapangan pekerjaan semakin luas. Terutama bagi masyarakat muslim yang memandang pentingnya penerapan prinsip syariah dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam memilih pekerjaan agar sesuai dengan teladan yang diberikan oleh Rasulullah SAW (Rahmayanti & Khoiriawati, 2023). Adanya alternatif lembaga keuangan syariah tentu dapat menumbuhkan minat bekerja bagi para pencari kerja ataupun mahasiswa yang nantinya akan menjadi calon pekerja setelah lulus dari dunia perkuliahan.

Sebagai calon akuntan syariah, para mahasiswa atau mahasiswi pada jurusan Akuntansi dituntut untuk memiliki pemahaman yang memadai terkait nilai-nilai Islami, transaksi syariah, proses dan azas transaksi atau akad syariah, serta standar akuntansi syariah sebagai sumber nilai dari bisnis syariah. Hal-hal tersebut dibutuhkan oleh seorang akuntan syariah agar mampu memberikan keputusan yang profesional. Sehingga perlu minat dan perencanaan karir mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam memilih karir (Ramadhani & Setyono, 2022).

Menurut Widyastuti dan Suryaningrum (2005), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan

membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari minat, yaitu:

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk memilih karir sangat beragam, diantaranya yaitu tingkat religiusitas (Susanti, 2015), pengetahuan syariah (Sutrisna dan Muchlis, 2016), nilai-nilai sosial (Wijayanti, 2001), penghargaan finansial (Melati, Astriani, & Sujaya, 2023), dan lingkungan kerja (Candraning & Muhammad, 2017). Pada penelitian ini variabel-variabel tersebut akan diuji sebagai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Religiusitas merupakan perilaku yang berdasarkan keyakinan suara hati dan ketertarikan kepada Tuhan (Rahman, 2009). Penelitian yang dilakukan (Marliani, 2013) menunjukkan tingkat religiusitas yang dalam penelitian tersebut disebut dengan motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Begitu pula dengan hasil penelitian dari Susanti (2015), menunjukkan hal yang senada yaitu tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Penelitian dari Febrialini, Sujaya, dan Astriani (2024), menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa akuntansi di Lembaga Keuangan Syariah. Semakin tinggi religiusitas akan memacu individu untuk berusaha menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT, sehingga Lembaga Keuangan Syariah merupakan lapangan pekerjaan yang mendukung. Begitu

pula, dengan besarnya pemahaman individu mengenai keuangan syariah akan membuatnya lebih tertarik untuk berkarir di bidang syariah pula (Auwldhani & Handayani, 2023).

Pengetahuan syariah dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki manusia tentang agamanya, meliputi hal-hal yang diperintahkan dan dilarang oleh Allah SWT dan pengetahuan tentang sunnah Rasulullah SAW (Hanafi, 1984). Pengetahuan syariah pada penelitian ini juga dimaksudkan pada pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap akad-akad syariah dan perlakuan akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Sutrisna & Muchlis, 2016) menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir pada bidang syariah.

Selain itu, faktor lain yang mungkin memengaruhi minat kerja mahasiswa akuntansi bekerja di Lembaga Keuangan Syariah adalah nilai-nilai sosial (Wijayanti, 2001). Nilai sosial adalah kesempatan berinteraksi dengan orang lain, menjalankan hobi, dan juga pekerjaan bergengsi serta kesempatan kerja dengan para ahli dari bidang yang lain (Widianti & Amelia, 2024). Menurut Stolle (dalam Widianti & Amelia, 2024), nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang pada masyarakat disekitarnya, atau dengan kata lain nilai individu dari pandangan orang lain di lingkungannya.

Selain mendapatkan penilaian positif dari orang lain terhadap pekerjaannya, individu yang memilih berkarir di lembaga keuangan syariah tentu mempertimbangkan adanya penghargaan finansial dari tempat bekerja. Menurut Griffin dan Elbert (2007), penghargaan finansial merupakan pemberian kompensasi berupa uang yang diberikan setelah seseorang menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan. Wijayanti (dalam Candraning & Muhammad, 2017) mengemukakan bahwa penghargaan berupa gaji yang diberikan kepada karyawan dianggap menjadi kontraprestasi dan daya tarik utama terhadap kepuasan karyawan. Mendukung pernyataan tersebut, penelitian dari Tania, Djajadikerta, Wirawan, dan Setiawan (2021) menunjukkan pengaruh yang signifikan antara pertimbangan pasar kerja,

lingkungan kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Selaras dengan pemberian gaji, lingkungan kerja sebagai ekosistem yang dihadapi pekerja setiap hari tentu memberikan pengaruh terhadap minat seseorang dalam memilih pekerjaan. Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar dimana seseorang melakukan pekerjaan, melaksanakan metode kerja, serta memberikan pengaturan kerja, baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2009). Melalui penelitian Tania dkk (2021), lingkungan pekerjaan terbukti menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah dan populasi pada penelitian ini difokuskan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Variabel pada penelitian ini adalah tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa/mahasiswi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah menarik untuk diteliti, karena dengan mengetahui pilihan karir yang diinginkan mahasiswa/mahasiswi, maka dapat diketahui mengapa karir tersebut dipilih. Universitas-universitas yang membuka jurusan ataupun menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di bidang akuntansi syariah dapat merencanakan kurikulum dan mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tuntutan dunia pekerjaan, sehingga ketika mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya diharapkan dapat lebih mudah dan cepat untuk menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan tuntutan di dunia kerja.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Maulana (2017) yang berjudul “Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah”. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah adanya variabel yang dihapuskan yaitu persepsi

dikarenakan menurut penelitian Maulana (2017) disebutkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Oleh sebab itu, peneliti pada penelitian ini mengganti variabel tersebut dengan variabel nilai-nilai sosial dengan alasan bahwa nilai-nilai sosial tersebut mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja. Sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini terbatas pada objek penelitian yang diteliti yaitu mahasiswa akuntansi. Adanya pembatasan ini dimaksudkan agar penelitian ini terfokus sehingga tidak mengakibatkan penafsiran yang sama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah untuk memfokuskan penelitian adalah:

1. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah pengetahuan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah?

4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif pengetahuan syariah terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
4. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
5. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan mampu menambah keragaman literatur dan referensi di perpustakaan Universitas Islam Indonesia, khususnya literatur dan referensi mengenai minat bekerja di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk

memberikan penjelasan terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penulis, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang terlibat dalam dunia ekonomi, bisnis, dan akuntansi syariah, serta bagi perguruan tinggi supaya dapat menciptakan sebuah kurikulum yang berhubungan dengan ekonomi atau akuntansi syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

a. Definisi

Teori perilaku terencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* (TRA) didasarkan kepada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut TRA, niat merupakan faktor yang memengaruhi terjadinya suatu tindakan (Ajzen dan Fishbein, 1975). Niat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor pribadi berupa sikap dan faktor pengaruh sosial yaitu norma subjektif (Ajzen, 1991).

b. Hubungan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan Penelitian

Teori perilaku terencana dapat digunakan untuk memperkirakan atau memprediksi niat mahasiswa untuk memilih suatu pekerjaan. Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini masuk dalam konstruk yang ada dalam *Theory of Planned Behavior* dan *Theory of Reasoned Action*.

2. Lembaga Keuangan Syariah

a. Definisi

Lembaga keuangan syariah merupakan sebuah badan keuangan dengan prinsip operasi yang didasarkan pada pedoman-pedoman syariah Islamiah dengan bentuk badan usaha atau perusahaan di bidang keuangan (Mardani, 2017).

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai

lembaga keuangan syariah (DSNMUI, 2003). Pengertian tersebut secara tegas menjelaskan bahwa suatu lembaga keuangan syariah harus memenuhi dua unsur, yang pertama adalah unsur kesesuaian dengan syariah islam dan yang kedua adalah unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan.

b. Prinsip Lembaga Keuangan Syariah

Pada Lembaga Keuangan Syariah, ditetapkan prinsip yang berbeda dengan Lembaga Keuangan konvensional, dimana sistem operasional di Lembaga Keuangan Syariah didasarkan pada prinsip Islam. Praktik ini menjadi pilihan dan solusi bagi umat muslim yang ingin terhindar dari praktik riba (Budiono, 2017).

Berikut prinsip-prinsip yang diterapkan dalam Lembaga Keuangan Syariah menurut Nugroho (2023):

- 1) Tidak boleh riba: riba atau bunga merupakan hal yang dilarang dalam bentuk apapun pada sistem keuangan syariah. Sehingga tidak ada keuntungan atau pendapatan yang didapatkan dari bunga.
- 2) Dilarang Gharar: gharar merupakan ketidakpastian dalam transaksi yang dilarang dalam keuangan syariah. Pada keuangan syariah, tidak diperkenankan melakukan transaksi yang mengandung ketidakpastian yang signifikan.
- 3) Tidak dizinkan berbagi keuntungan serta risiko: prinsip keuangan syariah menekankan pada kerjasama antara investor dengan pengelola maupun pemilik modal dengan pengusaha.
- 4) Adil dalam transaksi: artinya bahwa transaksi yang dilakukan tidak merugikan pihak yang satu atau lainnya.
- 5) Berbasis Aset Riil: transaksi yang diperbolehkan dalam sistem keuangan syariah adalah pada aset yang riil yaitu aset yang dapat diukur serta memiliki nilai yang jelas.
- 6) Patuh terhadap syariah: berarti bahwa sistem keuangan syariah harus mematuhi prinsip-prinsip dasar syariah Islam dan menjauhi transaksi yang bertentangan dengan prinsip tersebut.

c. Jenis Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan syariah dibedakan berdasarkan tugas dan fungsinya yaitu Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah. Lembaga dalam bentuk bank diperbolehkan untuk menarik dana Masyarakat secara langsung dalam bentuk simpanan, sedangkan lembaga non-bank tidak diperkenankan menarik dana langsung dalam bentuk simpanan.

Jenis Perbankan Syariah di Indonesia:

1) Bank Umum Syariah (BUS)

Aktivitas Bank Umum Syariah (BUS) termasuk dalam menghimpun dana berupa giro, tabungan dengan *akad wadiah*, deposito dan tabungan dengan akad *Mudharabah* atau *Musyarakah*, jual beli dengan akad *Murabahah* atau *Salam*, dan akad *Istishna* yang telah disepakati dengan nasabah. Contoh Bank Umum Syariah (BUS), antara lain Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat, Bank Syariah Bukopin, serta BCA Syariah.

2) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dana dari masyarakat dihimpun dalam bentuk tabungan dengan akad *Wadiah* dan investasi yaitu deposito dan tabungan dalam akad *Mudharabah* atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Kemudian, dana disalurkan dalam bentuk biaya bagi hasil dengan akad *Mudharabah*, *Musyarakh*, *Murabahah*, *Salam*, *Istishna*, *Gardh*, dan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*. Ada pula prinsip ambil alih hutang dengan akad *Hawalah*.

3) Unit Usaha Syariah (UUS)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah atau disingkat UUS, merupakan unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional (BUK) yang berfungsi sebagai kantor induk atau kantor unit yang melaksanakan usaha dengan prinsip syariah.

Selanjutnya, Otoritas Jasa Keuangan (2022) menyebutkan bahwa Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah meliputi Asuransi, Perusahaan, Pembiayaan, Lembaga Non-Bank Syariah Lainnya), dan Pasar Modal Syariah yang berisi Sukuk Negara, Sukuk Korporasi, dan Reksa Dana Syariah.

d. Fungsi Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan merupakan badan intermediasi keuangan yang artinya merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi misalnya sektor usaha, lembaga pemerintah, ataupun individu untuk disalurkan pada unit ekonomi lain (Afrianty, Isnaini, & Oktarina, 2020).

Lembaga Keuangan Perbankan maupun Non-Bank berperan pada bidang berikut (Al Arif, 2015):

1) Pengalihan Aset (*Asset Transmutation*)

Lembaga keuangan baik Bank maupun Non-Bank akan memberikan pinjaman pada pihak yang membutuhkan dana dengan jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya.

2) Transaksi (*Transaction*)

Bank ataupun lembaga Non-Bank lain memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi atau pertukaran barang maupun jasa.

3) Likuiditas (*Liquidity*)

Pada unit yang memiliki keuntungan (surplus), dapat menempatkan dana yang dimiliki dalam bentuk giro, tabungan, deposito, ataupun produk-produk keuangan lainnya.

4) Efisiensi (*Efficiency*)

Lembaga keuangan berperan sebagai *broker* yaitu pihak yang mempertemukan pemilik dengan pengguna modal. Tujuannya agar pihak-pihak yang saling membutuhkan tersebut dapat melakukan transaksi keuangan dengan lancar.

3. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Djamarah, 2008).

Crow dan Crow (dalam Khairani, 2014), menyebutkan bahwa ketertarikan dapat menunjukkan kemampuan seseorang untuk mendorong dirinya dalam melakukan sesuatu. Misalnya, cara orang tersebut mengamati orang lain, atau cara memperoleh sesuatu. Selanjutnya, Hurlock (2004) mendefinisikan minat sebagai sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apapun selama diberikan kebebasan memilih. Minat semakin meningkat ketika pilihan yang dilakukan memberikan keuntungan atau nilai lebih sehingga menghasilkan kepuasan diri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu aktivitas yang membuat individu merasa senang. Oleh sebab itu, minat mampu mendorong individu untuk mendapatkan hal yang amat diinginkan sehingga menimbulkan motivasi untuk terus berusaha mencapai kepuasan pribadi.

a. Aspek-Aspek Minat

Menurut Hurlock (2004), minat atau ketertarikan memiliki aspek sebagai berikut:

- 1) Aspek Afektif, yaitu ketertarikan yang berkembang dari pengalaman individu dengan sikap orang lain yang dianggapnya penting, misalnya orangtua, guru, atau rekan sebaya.
- 2) Aspek Kognitif, yaitu ketertarikan yang didasarkan pada konsep yang terjadi melalui pengembangan diri berkaitan dengan minat

sehingga berpotensi terjadi pengembangan, penciptaan inovasi baru, dan hal lainnya.

Berdasarkan aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin besar tekad seseorang untuk mendapatkan sesuatu, maka semakin tinggi pula ketertarikannya terhadap hal tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow dan Crow (dalam Khairani, 2014), berikut faktor-faktor yang mempengaruhi minat:

1) Faktor Emosional

Faktor emosional merupakan ukuran kesungguhan individu dalam menempatkan perhatian pada suatu kegiatan atau tujuan tertentu.

2) Faktor Intrinsik

Faktor dari dalam diri berasal dari dorongan yang bersumber dari lingkungan yang sesuai dengan harapan atau kebutuhan untuk mewujudkan minat dari dalam diri individu.

3) Faktor Motif Sosial

Minat seseorang terhadap suatu objek tertentu yang dipengaruhi oleh motif sosial individu dengan lingkungannya.

4. Religiusitas

Religiusitas seringkali identik dengan keberagamaan, yaitu kondisi yang mendorong individu untuk bersikap sesuai dengan kadar ketaatan pada agama (Rakhmat, 2005). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), religiusitas adalah hal-hal yang bersifat religi atau keagamaan. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, kepatuhan dalam melaksanakan ibadah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut (Ancok & Nashori, 2005). Pernyataan tersebut mendukung teori Glock dan Stark (1968) yang mendefinisikan religiusitas sebagai komitmen religius yang berkaitan dengan agama atau keyakinan atau iman. Keyakinan tersebut dapat diamati melalui perilaku individu dengan agama yang diyakini.

Bagi umat Islam, tingkat religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki, keyakinan terhadap ajaran Islam, serta pelaksanaan dan penghayatan atas ajaran Islam (Nashori & Mucharam, 2002). Daradjat (1993), juga menjelaskan bahwa religiusitas bukanlah unsur yang berdiri sendiri melainkan suatu sistem yang komprehensif. Hal ini disebabkan karena hal yang membuat individu sebagai orang yang beragama (*being religious*) bukanlah sekadar mengaku menganut agama tertentu. Melainkan adanya pengetahuan, keyakinan, pengalaman dalam melakukan ritual agama, moralitas (perilaku) agama, dan sikap sosial beragama. Pada ajaran Islam, secara garis besar hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman aqidah (Iman), syariah (Islam), dan akhlak (Ihsan). Seseorang yang memiliki ketiga unsur tersebut adalah manusia beragama yang sesungguhnya (Daradjat, 1993).

a. Dimensi Religiusitas

Religiusitas dalam pandangan Glock dan Stark (1998) memiliki lima dimensi keagamaan yang melekat dalam diri manusia. Dimensi-dimensi religiusitas tersebut meliputi:

1) Dimensi Keyakinan (Ideologi)

Dimensi ini mengukur seberapa jauh individu berpedoman pada keyakinan tertentu dan mengakui ajaran-ajaran agama, terutama dalam Islam. Umat Islam yang religius memiliki keyakinan yang tinggi terhadap Allah SWT, malaikat, nabi dan rasul, kitab-kitab, surga dan neraka, serta qadha dan qadhar (Rukum Iman).

2) Dimensi Peribadatan (Praktek Keagamaan)

Dimensi Peribadatan merupakan ciri yang dapat diamati oleh manusia yang satu kepada manusia yang lain. Individu yang religius dapat diamati dari perilaku ibadah terhadap Allah SWT sebagaimana yang diperintahkan dalam agama. Secara luas, ibadah merupakan kehidupan beserta aspek-aspek kepentingannya seperti

salat fardhu, zakat, puasa, dan haji yang diajarkan melalui kebiasaan sehari-hari.

3) Dimensi Pengalaman (Eksperensial)

Dimensi ini berhubungan dengan ihsan yaitu seberapa dalam seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan. Oleh sebab itu, dimensi ini mengukur seberapa dekat individu ketika merasakan, mempersepsikan, dan mengalami sensasi ketika melakukan ibadah. Misalnya perasaan bahwa Allah berada dekat dengannya, perasaan bahwa keinginannya sering tercapai melalui doa, merasa nikmat ketika melakukan ibadah seperti perasaan terharu atau bergetar saat mendengar asma Allah atau alunan ayat suci Al Qur'an.

4) Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan atau pemahaman dasar tentang keyakinan yang dianut, ritual-ritual keagamaan, kitab suci, dan tradisi-tradisi yang dilaksanakan berkaitan dengan agama. Pada agama Islam, pengetahuan tersebut dimuat dalam al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang harus diimani dan dipatuhi, hukum-hukum Islam beserta sejarahnya, dan lain sebagainya.

5) Dimensi Pengamalan Agama (Konsekuensial)

Dimensi ini berkaitan dengan identifikasi sebab-akibat dari keyakinan, praktek, pengalaman, dan pengetahuan keagamaan. Oleh sebab itu, religiusitas diwujudkan dalam perilaku seseorang. Terutama ketika individu melakukan kebaikan atas dasar dorongan dari agama yang dianut, sehingga dimensi ini lebih banyak membahas hubungan antar manusia atau hubungan antara manusia dengan lingkungan sekitar.

b. Nilai-nilai Religiusitas

Nilai religiusitas seringkali dikaitkan dengan konsep, sikap, dan keyakinan dalam memandang segala hal yang berkaitan dengan agama. Religiusitas terbagi menjadi tiga nilai (Ancok & Nashori, 2004), yaitu:

1) Nilai Aqidah

Aqidah merupakan dimensi keyakinan dalam Islam yang merujuk pada tingkat keimanan umat muslim terhadap Islam. Keyakinan tersebut didapat setelah melalui proses pembelajaran dari sumber Al-Qur'an dan As-Sunnah, dengan pokok ajaran yang berhubungan dengan keyakinan terhadap Allah SWT, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, Nabi dan Rasul Allah, hari akhir, serta qadha dan qadar.

2) Nilai Syari'ah

Syari'ah merupakan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Syari'ah berisi sistem pengaturan hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia lain, serta manusia dengan alam yang sering dikaitkan dengan ibadah dan muamalah.

3) Nilai Akhlak

Akhlak merupakan kebiasaan dan kehendak dalam melakukan sesuatu. Kebiasaan muncul dari hal yang dilakukan berulang kali hingga seseorang merasakan kemudahan dalam melakukan hal tersebut. Sedangkan kehendak adalah hal yang didapat setelah manusia berhasil melewati kebimbangan. Akhlak juga terbagi menjadi dua yaitu akhlak manusia kepada Allah SWT, dan akhlak manusia dengan sesama makhluk Allah.

5. Pengetahuan Syariah

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (KBBI, 2002). Secara harfiah, kata “syariah” berarti jalan, khususnya jalan menuju ke tempat air. Secara religius, syariah berarti jalan yang digariskan Tuhan menuju kepada keselamatan atau lebih tepatnya jalan menuju Tuhan. Anwar (2010) mengungkapkan secara singkat bahwa syariah adalah ajaran-ajaran agama islam itu sendiri, yang dibedakan menjadi dua aspek: ajaran tentang kepercayaan (akidah) dan ajaran tentang tingkah laku (amaliah).

Menurut Wasilah (2015), hukum syariah merupakan suatu aturan yang ditetapkan Allah SWT sebagai dasar hukum yang harus dipatuhi manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu, untuk menerapkannya dalam akuntansi, individu perlu memiliki pengetahuan akan hukum syariah agar proses transaksi dilakukan sesuai dengan aturan hukum Islam.

Berikut prinsip dasar akuntansi syariah menurut Muzahid (2014):

a. Prinsip Pertanggungjawaban

Accountability atau pertanggungjawaban adalah konsep yang berkaitan dengan konsep Amanah, yaitu konsep transaksi antara manusia dengan Allah SWT sebagai penciptanya. Melalui prinsip ini, individu perlu bertanggungjawab ketika diberikan tugas dalam akuntansi syariah karena selalu diawasi oleh Allah SWT.

b. Prinsip Keadilan

Ajaran prinsip keadilan terkandung dalam Al-Qur'an sehingga menjadi nilai penting dalam kehidupan, termasuk etika bisnis. Berkaitan dengan akuntansi syariah, individu yang terlibat dalam transaksi bisnis perlu melakukan pencatatan dengan benar dan jujur agar selalu adil dalam berbisnis.

c. Prinsip Kebenaran

Prinsip ini berhubungan dengan prinsip keadilan, karena keduanya akan dapat berjalan dengan lancar dalam proses akuntansi syariah. Terutama dalam melakukan pengukuran, pendataan, ataupun pelaporan segala jenis transaksi yang terjadi di Lembaga Keuangan Syariah.

6. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial didefinisikan sebagai nilai kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain yang ada di lingkungan sekitarnya (Lasmana & Kustiana, 2020). Selanjutnya, Risdi (2019), menyebutkan bahwa nilai sosial merupakan hal-hal yang dianggap baik dan diimpikan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena nilai sosial adalah penilaian

dari masyarakat kepada segala hal yang baik, penting, dan pantas, serta berfungsi terhadap perkembangan dan kehidupan berdampingan dengan orang lain (Shalihah, Sudaryanti, & Junaidi, 2024).

Nilai-nilai sosial memiliki peran dan menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Sama halnya dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang dalam memilih pekerjaan. Nilai-nilai sosial yang berasal dari pandangan masyarakat di lingkungan sekitar menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan dalam teori pengambilan keputusan karier *behavioral* yang menyatakan bahwa lingkungan tetangga dan masyarakat berpengaruh pada pengambilan keputusan kerja (Munandar, 1996). Oleh karena itu seseorang tentu akan berusaha memilih profesi yang akan memberikan penilaian dan pandangan yang baik dari masyarakat sekitarnya.

Nilai sosial merupakan serangkaian sikap dan perasaan yang diterima di lingkungan sebagai pedoman untuk merumuskan hal-hal yang dianggap penting. Menurut Notonegoro (dalam Risdi, 2019), nilai-nilai sosial terdiri atas:

a. Nilai Material

Nilai material muncul karena materi itu sendiri, dalam hal ini material merupakan hal-hal yang berguna bagi badan (jasmani) manusia. Nilai material bisa juga didefinisikan sebagai kebutuhan dasar manusia yaitu makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lainnya.

b. Nilai Vital

Nilai vital merupakan nilai karena kegunaan, terutama berguna dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan memenuhi kehidupan. Misalnya: bakat dan keahlian, ilmu pengetahuan, sarana komunikasi, kendaraan, dan sebagainya.

c. Nilai Spiritual

Nilai spiritual bisa juga disebut dengan nilai kerohanian yaitu hal-hal yang berguna bagi rohani atau jiwa manusia. Contoh dari nilai spiritual adalah agama yang dianut, atau keyakinan hidup tertentu, pandangan hidup berdasarkan pengalaman manusia, dan lainnya.

7. Penghargaan Finansial

Penghasilan finansial atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan (Byars & Rue, 2000). Griffin dan Ebbert (2007), juga menyebutkan bahwa penghargaan finansial merupakan kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan setelah individu selesai melakukan tanggung jawab pekerjaannya. Begitu pula menurut Sudarmanto (2009), bahwa penghargaan finansial adalah bayaran tetap yang diterima individu karena pekerjaan atau kedudukan yang dimiliki di tempat kerja.

Selain itu, penghargaan finansial bisa juga disebut sebagai insentif moneter yang didapatkan karyawan sebagai hadiah dari kinerja yang baik. Pemberian penghargaan ini selaras dengan tercapainya tujuan dari organisasi atau perusahaan, sehingga hadiah diberikan pada karyawan yang membantu pencapaian tersebut (Robbins & Judge, 2013). Selanjutnya, terdapat bentuk-bentuk sistem penghargaan finansial menurut Robbins dan Judge (2013), sebagai berikut:

a. Program Pembayaran Variabel (*Variable-Paid Program*)

Sistem pembayaran pada program ini didasarkan pada ukuran kinerja individu atau perusahaan. Oleh sebab itu, gaji yang diberikan sesuai dengan kinerja karyawan, sehingga semakin maksimal hasil pekerjaan individu maka gaji yang diberikan akan meningkat pula.

b. Upah per Satuan (*Piece-Rate Pay*)

Sistem pembayaran ini didasarkan pada jumlah unit yang diproduksi atau diselesaikan oleh karyawan. Terdapat rencana atau panduan upah per satuan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi pekerja. Hal ini disebabkan karena semakin banyak pekerjaan yang diselesaikan oleh karyawan, maka akan semakin banyak pula gaji yang diberikan oleh perusahaan.

c. Gaji Berdasarkan Prestasi (*Merit-Based Pay*)

Pembayaran dengan metode ini diberikan berdasarkan peringkat penilaian kinerja karyawan. Hal ini membuat karyawan dengan kinerja maksimal akan memiliki peringkat yang tinggi sehingga kenaikan gaji menjadi lebih signifikan dibandingkan dengan karyawan lain.

d. Bagi Hasil (*Profit-Sharing Plan*)

Sistem ini berisi program yang memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan panduan bagi hasil yang telah dirancang sebelumnya. Pembagian hasil dirancang berdasarkan keuntungan (profitabilitas) perusahaan serta kemampuan karyawan.

e. Rencana Kepemilikan Saham Karyawan (*Employee Stock Ownership Plan*)

Sistem ini merupakan salah satu bentuk pemberian tunjangan melalui pemberian saham kepada karyawan, terutama saham yang memiliki harga di bawah pasar. Secara psikologis, sistem ini dapat meningkatkan kepuasan kerja karena kinerja karyawan yang baik akan diberi hadiah berupa kepemilikan saham perusahaan.

8. Lingkungan Kerja

Menurut Nitisemito (dalam Suwondo & Sutanto, 2015), lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan dapat memengaruhinya dalam menjalankan kewajiban sebagai karyawan. Sedangkan, Terry (dalam Nuryasin, Musadieg, & Ruhana, 2016), mendefinisikan lingkungan kerja sebagai kekuatan-kekuatan yang dapat

mempengaruhi kinerja baik secara langsung ataupun tidak. Sutrisno (2009), menyebutkan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan sarana prasarana kerja di sekitar karyawan yang sedang bekerja, sehingga dapat mempengaruhi hasil pekerjaan.

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama lebih jauh lagi lingkungan-lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien (Sedarmayanti, 2001).

Berikut merupakan indikator lingkungan kerja yang baik menurut Shanti dan Mayangsari (2017):

a. Hubungan Karyawan

Hubungan kerja adalah ikatan antar karyawan sehingga menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan. Hal ini bisa dicapai dengan membangun hubungan harmonis dengan rekan kerja baik atasan maupun bawahan. Selain itu, didukung pula dengan fasilitas pekerjaan yang memadai di tempat kerja.

b. Suasana Kerja

Perlu dibangun suasana kerja yang sehat dan menyenangkan agar tidak terlalu serius sehingga produktivitas tidak terpengaruh oleh suasana pekerjaan yang menegangkan.

c. Fasilitas Kerja

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung kinerja karyawan. Penting sekali memperhatikan fasilitas dari hal-hal terkecil seperti persediaan barang yang mendukung kinerja, sampai hal-hal besar seperti lokasi kantor dan lainnya.

d. Keamanan

Kemanan yang terjamin membuat karyawan merasa tenang dalam bekerja sehingga semakin bersemangat dan produktif dalam melakukan pekerjaan.

B. Hipotesis

1. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir di lembaga keuangan syariah

Religiusitas merupakan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci (Hawari, 1996). Seseorang yang memiliki religiusitas tinggi maka akan tinggi pula intensitas ibadah yang dilakukan. Mencari pekerjaan yang halal adalah kewajiban bagi seorang muslim dan merupakan ibadah. Bekerja di lembaga keuangan syariah bisa menjadi suatu ibadah karena didalamnya terdapat muamalah yang baik dengan sesama manusia. Oleh karena itu tingkat religiusitas dapat dijadikan variabel untuk diteliti, karena bisa berpengaruh pada pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian yang dilakukan Marliani (2013) dan Susanti (2015) menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan hipotesis pertama adalah:

H1: Tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh pengetahuan syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir di lembaga keuangan syariah

Pengetahuan syariah dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki manusia tentang agamanya, meliputi hal-hal yang diperintahkan dan dilarang oleh Allah SWT, pengetahuan tentang sunnah Rasulullah SAW (Hanafi, 1984). Seseorang yang mengetahui hukum-hukum agama

Islam akan selektif dalam memilih pekerjaan seperti berusaha mencari pekerjaan yang tidak bertentangan dengan ajaran agamanya.

Lembaga keuangan syariah dalam operasionalnya berusaha menerapkan prinsip-prinsip syariah dan berusaha menjalankan usahanya dalam batas yang dibolehkan serta menghindari yang tidak diperbolehkan oleh syariat agama. Oleh karena itu, pengetahuan syariah dapat dijadikan variabel untuk diteliti, karena bisa berpengaruh pada pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan Yusuf, Anggraeni, dan Amelia (2022) serta penelitian dari Iftitah, Mahsuni, dan Junaidi (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan hipotesis kedua adalah:

H2: Pengetahuan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

3. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir di lembaga keuangan syariah

Nilai-nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa pada akhirnya orang lain memberikan penilaian atas lingkungan pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut. Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial tidak dipertimbangkan dalam pemilihan profesi adalah prestise pekerjaan dan kerjasama dengan ahli bidang lain, sedangkan yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Stolle (1976), menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial yang ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakat, atau

dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungan.

Melalui hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai sosial dipertimbangkan dalam memilih profesi. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan. Hal ini bermakna bahwa keputusan seseorang dalam memilih karir dipengaruhi oleh pandangan orang lain terhadap pekerjaan tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa nilai-nilai sosial. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan hipotesis ketiga adalah:

H3: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

4. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir di lembaga keuangan syariah

Penghasilan finansial atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan (Yendrawati, 2007). Sudah selazimnya, manusia dalam menjalani kehidupan membutuhkan harta untuk memenuhi biaya-biaya yang dibutuhkan, baik itu kebutuhan pokok maupun kebutuhan tambahan. Salah satu cara memperoleh harta adalah dengan bekerja, dan lembaga keuangan syariah menawarkan berbagai pekerjaan yang memiliki gaji yang akan diberikan kepada pekerjanya. Oleh karena itu penghargaan finansial dapat dijadikan variabel untuk diteliti, karena bisa berpengaruh pada pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan Wicaksono dan Aisyah (2017) menunjukan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan hipotesis keempat adalah:

H4: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

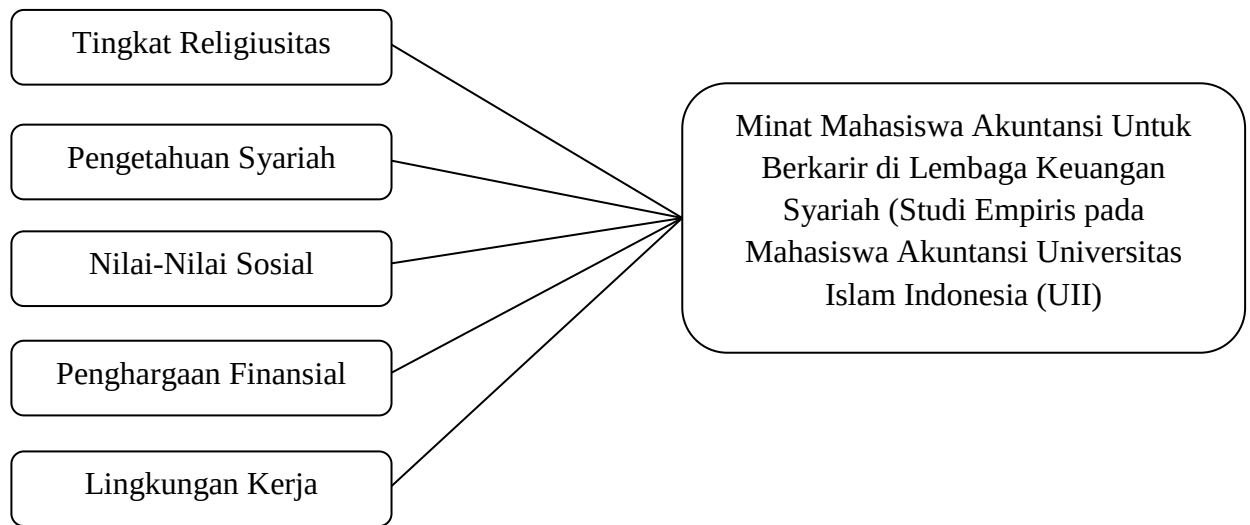
5. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk berkarir di lembaga keuangan syariah

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2009). Lingkungan kerja yang ada di lembaga keuangan syariah tentunya berbeda dengan lingkungan kerja di lembaga yang lain. Salah satu perbedaan yang ada adalah lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah dikenal lebih islami dan lebih 18 memperhatikan aturan syariat. Hal tersebut tentunya menarik minat seseorang yang beragama Islam karena lingkungan kerja yang ada didalamnya sesuai dan mendukung terhadap aturan agamanya. Oleh karena itu lingkungan kerja dapat dijadikan variabel untuk diteliti, karena bisa berpengaruh pada pemilihan karir di lembaga keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan Ramandha, Hasanah, dan Armeliza (2024) menunjukkan bahwa lingkungan kerja memengaruhi minat mahasiswa berkarir di entitas syariah. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan hipotesis kelima adalah:

H5: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

C. Model Penelitian

Berdasarkan beberapa ringkasan penjelasan rangka teori di atas, maka model penelitian dalam penelitian ini diilustrasikan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1 Bagan Model Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili dari jumlah populasi yang akan diambil datanya untuk sebuah penelitian. Biasanya kriteria sampel yang digunakan ditetapkan oleh peneliti, yang mana dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Islam Indonesia.

B. Teknik Pemilihan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel non-random dimana peneliti menentukan ciri-ciri atau persyaratan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2011). Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa prodi akuntansi yang ada di Universitas Islam Indonesia.

C. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang diperoleh langsung oleh penelitian terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi (Sekaran & Bougie, 2017).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah aspek yang dapat diukur dan diamati untuk memberikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini variabelnya yaitu :

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Minat berkarir di lembaga keuangan syariah merupakan niat atau keinginan mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah yang diukur berdasarkan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan kuesioner yang berjumlah 4 pertanyaan.

2. Variabel independen (X)

Variabel independen (X) adalah variabel bebas atau variabel tidak terikat yaitu variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel terikat atau variabel dependen (Y), dalam penelitian ini variabel indepen meliputi:

a. Tingkat Religiusitas

Tingkat religiusitas mengacu pada seberapa kuat seseorang merasa terkait dengan agamanya. Ini mencakup aspek-aspek seperti keyakinan, ibadah, pengalaman spiritual, dan bagaimana seseorang mengaplikasikan agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pengetahuan Syariah

Pengetahuan syariah adalah sejauh mana seseorang mengetahui hal-hal yang diperintahkan dan dilarang oleh agama Islam terkait dengan muamalah.

c. Nilai Sosial

Nilai sosial berkaitan dengan sudut pandang masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Dengan bekerja di lembaga

keuangan syariah merupakan suatu kebanggaan yang dianggap baik dimata masyarakat

d. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial ialah bonus atau imbalan atas hasil kerja dari karyawan yang diberikan oleh perusahaan yang berupa uang.

e. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi pekerjaan seseorang. Dengan adanya lingkungan kerja yang baik, maka kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan akan maksimal.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas data merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur atau instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada objek yang sama. Dengan kata lain, reliabilitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan dan konsisten dalam berbagai kondisi pengukuran

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diamati memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan sebaran data yang simetris, dengan rata-rata, median, dan modus yang berada di tengah.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari residual (sisa-sisa hasil regresi) dalam model regresi linier berbeda-beda untuk setiap pengamatan (observasi). Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian antara satu residual dengan residual lainnya.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dalam analisis regresi untuk mendeteksi apakah ada hubungan yang kuat atau korelasi yang signifikan antara variabel independen (bebas) dalam model regresi. Jika terdapat multikolinearitas, maka hubungan antar variabel independen tersebut akan memengaruhi akurasi dan interpretasi koefisien regresi.

3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen dari persamaan regresi yang diperoleh

b. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel yang mempengaruhi). Uji ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

c. Uji T

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, Pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

- 1) Jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan

bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

- 2) Jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai arah yang berbeda dengan arah hipotesis, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

d. Uji F

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau apakah regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan berbentuk angka. Berdasarkan data yang didapat, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan software SPSS. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan tujuan tersebut didapatkan responden sebanyak 145 orang yang dikumpulkan melalui sebaran kuisioner dengan sasaran mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Syariah, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan variabel dependen yaitu Minat Kerja.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki oleh responden itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk melihat *background* yang dimiliki oleh responden, pada penelitian ini karakteristik responden didasarkan pada jenis kelamin, umur, dan semester yang saat ini sedang dijalani oleh responden. Berikut adalah hasil yang didapat:

1. Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	49	33,8%
Perempuan	96	66,2%
Total	145	100%

Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini mendapatkan 145 responden mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia (UII). Dilihat dari jenis kelamin, secara keseluruhan responden yang melakukan pengisian

kuisioner 33,8% berjenis kelamin laki-laki, dan 66,2% berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Usia

Tabel 2 Rentang Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
18 tahun	12	8,3%
19 tahun	33	22,8%
20 tahun	25	17,2%
21 tahun	26	17,9%
22 tahun	11	7,6%
23 tahun	26	17,9%
24 tahun	10	6,9%
≥25 tahun	2	1,4%
Total	145	100%

Hasil analisis tabel di atas menunjukkan gambaran usia responden penelitian ini. Subjek penelitian ini memiliki rentang usia paling rendah 18 tahun hingga usia lebih dari 25 tahun. Sampel usia yang paling banyak didapatkan yaitu pada usia 19 tahun dengan persentase sebesar 22,8%, dan paling sedikit sebaran usia 25 tahun ke atas sebanyak 1,4%.

3. Karakteristik Semester

Tabel 3 Tingkat Semester Responden

Semester	Frekuensi	Persentase
1	30	20,7%
3	34	23,4%
5	33	22,8%
7	48	33,1%
Total	145	100%

Melalui tabel di atas, menunjukkan karakteristik tingkat semester dari responden yang melakukan pengisian data. Pengambilan data dilakukan pada semester ganjil sehingga responden yang berpartisipasi masih menempuh semester 1, semester 3, semester 5, dan semester 7 dengan persentase terbesar dari semester 7 yaitu 33,1%.

4. Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4 Deskripsi Jawaban Responden

Variabel	Rata-Rata
Religiusitas	
Saya percaya pada rukun iman dan rukun islam	3.4
Setiap hari saya rutin melaksanakan sholat 5 waktu	3.4
Saya rutin membaca Al-Qur'an	3.5
Saya senang belajar agama dengan mengikuti kajian atau membaca buku-buku keagamaan	3.5
Saya berusaha menjauhi hal-hal yang dilarang dalam agama Islam.	3.5
Saya berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di tempat ibadah dengan sukarela	3.6
Pengetahuan Syariah	
Saya memahami bahwa ajaran Islam memerintahkan untuk mencari rezeki yang halal	2.7
Saya memahami perilaku akuntansi dalam kaidah-kaidah umum perbankan dan lembaga keuangan syariah	2.8
Saya mengetahui macam-macam riba	2.8
Saya mengetahui kaidah umum ekonomi Islam.	2.9
Saya mengetahui pengertian Ghoror (ketidakjelasan dalam	3.0

transaksi) dan praktiknya	
Saya mengetahui adanya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 1 tahun 2004 tentang bunga bank.	2.9
Nilai Sosial	
Menurut saya, bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial pada Masyarakat	2.9
Pekerjaan di lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan interaksi dengan orang lain.	3.2
Pekerjaan di lembaga keuangan syariah masih memberikan waktu luang untuk melakukan hobi	3.1
Bekerja di lembaga keuangan syariah dianggap cukup baik di mata orang lain	3.0
Lembaga keuangan syariah memiliki jenjang karir yang jelas dan kenaikan pangkat yang bertahap	3.1
Memiliki pekerjaan di lembaga keuangan syariah memberikan sebuah kebanggaan pribadi bagi saya	2.9
Penghargaan Finansial	
Menurut saya pekerjaan di lembaga keuangan syariah memberikan gaji yang tinggi	3.3
Pekerjaan di lembaga keuangan syariah memberikan tunjangan sesuai jenjang karir	3.4
Terdapat bonus jika memenuhi target dalam bekerja di lembaga keuangan syariah	3.5
Menurut saya, lembaga keuangan syariah memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat	3.4
Lembaga keuangan syariah memberikan jaminan masa depan (dana pensiun) yang jelas	3.3
Saya merasa motivasi dan semangat kerja saya meningkat dengan memikirkan gaji di lembaga keuangan syariah	3.4

Lingkungan Kerja	
Lembaga keuangan syariah merupakan pekerjaan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam	3.4
Lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah memperhatikan sikap akhlakul karimah	3.3
Lembaga keuangan syariah mengedepankan prinsip amanah dan jujur	3.3
Lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah cenderung berprinsip kekeluargaan dan tolong menolong	3.3
Bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan Islami	3.5
Lembaga keuangan syariah memberikan fasilitas yang memadai bagi karyawan	3.4
Minat Kerja	
Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan keinginan saya	3.9
Lembaga keuangan syariah merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan ilmu yang saya dapatkan	3.8
Lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah cocok dengan keinginan saya	3.7
Saya mendapatkan dukungan dari keluarga dan rekan-rekan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah	3.9

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti berjumlah 6 yaitu Religiusitas, Pengetahuan Syariah, Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Minat Kerja. Melalui jawaban pada variabel religiusitas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden setuju bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap minat kerja. Demikian juga pada variabel Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja, responden cenderung setuju terhadap pernyataan yang ada. Namun, pada variabel Pengetahuan Syariah dan Nilai Sosial, responden cenderung memberikan jawaban yang netral.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas kuesioner tergolong baik apabila dapat mengukur dengan tepat hal-hal yang akan diukur (Ghozali, 2018).

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Ket
religiusitas1	0,000	Valid
religiusitas2	0,000	Valid
religiusitas3	0,000	Valid
religiusitas4	0,000	Valid
religiusitas5	0,000	Valid
religiusitas6	0,000	Valid
pengetahuan_syariah1	0,001	Valid
pengetahuan_syariah2	0,003	Valid
pengetahuan_syariah3	0,000	Valid
pengetahuan_syariah4	0,010	Valid
pengetahuan_syariah5	0,000	Valid
pengetahuan_syariah6	0,003	Valid
nilai_sosial1	0,000	Valid
nilai_sosial2	0,000	Valid
nilai_sosial3	0,000	Valid
nilai_sosial4	0,000	Valid

nilai_sosial5	0,000	Valid
nilai_sosial6	0,000	Valid
penghargaan_finansial1	0,000	Valid
penghargaan_finansial2	0,000	Valid
penghargaan_finansial3	0,000	Valid
penghargaan_finansial4	0,000	Valid
penghargaan_finansial5	0,000	Valid
penghargaan_finansial6	0,000	Valid
lingkungan_kerja1	0,000	Valid
lingkungan_kerja2	0,000	Valid
lingkungan_kerja3	0,000	Valid
lingkungan_kerja4	0,000	Valid
lingkungan_kerja5	0,000	Valid
lingkungan_kerja6	0,000	Valid
minat_kerja1	0,000	Valid
minat_kerja2	0,000	Valid
minat_kerja3	0,000	Valid
minat_kerja4	0,004	Valid

Pada olah hasil dari kuesioner, perlu dilakukan uji validitas dari sebuah pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan menggunakan uji validitas. Kriteria yang digunakan dalam pengujian validitas adalah: (1) dinyatakan Valid jika nilai probabilitas yakni *sig2-tailed* < 0,05; (2) dinyatakan Tidak Valid jika nilai probabilitas yakni *sig2-tailed* > 0,05. Hasil uji validitas menunjukkan nilai probabilitas *sig2-tailed* < 0,05. Pada hasil olah data yang telah didapat dari jawaban kuesioner oleh responden yang telah dilakukan di aplikasi spss IBM versi 25 semuanya pernyataan dinyatakan valid, dikarenakan nilai *sig2-tailed* < 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan yang ada konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60

Tabel 6 Hasil Reliabilitas Responden

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,883	34

Dalam melakukan perhitungan *Alpha*, digunakan alat bantu program komputer yaitu SPSS dengan menggunakan model *Alpha*. Pada penelitian ini penulis melakukan dengan rumus koefisien *Cronbach Alpha* (α), yaitu:

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 maka variabel penelitian adalah *reliable*.
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach* < 0,6 maka variabel penelitian tidak *reliable*.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Pada kusioner yang dibuat sudah tergolong reliabel karena nilai hasil olah data lebih besar dari 0.60 ($0,883 > 0,060$).

3. Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	1.98244694
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.031
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, data pada penelitian ini dapat dikategorikan terdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.765	.619		4.466	.000

Religiusitas	-.005	.016	-.030	-.350	.727
pengetahuan_syariah	-.005	.022	-.019	-.226	.821
nilai_sosial	-.002	.017	-.012	-.135	.893
penghargaan_finansial	-.019	.017	-.102	-1.090	.278
lingkungan_kerja	-.030	.016	-.164	-1.841	.068

a. Dependent Variable: ABS_res

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk melihat adanya varian residual yang tidak setara. Pada penelitian ini, masing- masing variabel lebih besar dari 0,05 yaitu: 0,727; 0,821; 0,893; 0,178; 0,068 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian sehingga data sudah tergolong homogen pada variabel- variabel yang diteliti.

5. Uji Multikolineritas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai kolerasi yang erat satu sama lain. Multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (Ghozali, 2011). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 9 Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Collinearity
	Statistics

		Tolerance	VIF
1	Religiusitas	.903	1.108
	pengetahuan_syariah	.987	1.014
	nilai_sosial	.926	1.080
	penghargaan_finansial	.783	1.277
	lingkungan_kerja	.851	1.175

a. Dependent Variable: minat_kerja

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel independent tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini disebabkan karena masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* pada kolom tolerance lebih besar dari 0,1 yaitu: 0,903; 0,9087; 0,926; 0,0783; 0,0851 > 0, dan nilai VIF pada kolom VIF lebih kecil dari 10 yaitu: 1,108; 1,014; 1,080; 1,1277; 1,175 < 10.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen dari persamaan regresi yang diperoleh.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.233	2.018

a. Predictors: (Constant), lingkungan_kerja, pengetahuan_syariah, religiusitas, nilai_sosial, penghargaan_finansial

b. Dependent Variable: minat_kerja

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,233 yang berarti bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent dengan persentase

sebesar 23,3% sedangkan sisanya sebesar 72,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi penelitian ini.

7. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Syariah, Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Kerja mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	Model	B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	13.901	1.004		13.847
	Religiusitas	-.067	.025	-.205	-2.674
	pengetahuan_syariah	-.094	.035	-.197	-2.678
	nilai_sosial	.056	.027	.157	2.064
	penghargaan_finansial	.085	.028	.249	3.016
	lingkungan_kerja	.090	.027	.270	3.412

a. Dependent Variable: minat_kerja

$$Y = -0,067 (X1) - 0,094 (X2) + 0,056 (X3) + 0,085 (C4) + 0,090 (X5) + e$$

Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Uji Hipotesis 1 (H1) menunjukkan nilai koefisien regresi senilai -0,67 dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga variabel Religiusitas berpengaruh negative atau tidak searah terhadap Minat kerja mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Atau dapat disimpulkan bahwasanya semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka akan semakin tidak berminat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah Hal ini menunjukkan bahwa **Hipotesis 1 ditolak.**

- 2) Uji Hipotesis 2 (H2) menunjukkan nilai koefisien regresi senilai -0,94 dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga variabel Pengetahuan Syariah berpengaruh negative atau tidak searah terhadap Minat kerja mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Atau dapat disimpulkan bahwasanya semakin tinggi tingkat pengetahuan syariah yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tidak berminat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa **Hipotesis 2 ditolak**.
- 3) Uji Hipotesis 3 (H3) menunjukkan nilai koefisien regresi senilai 0,56 dan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ sehingga variabel Nilai Sosial berpengaruh positif atau searah terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Atau dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai sosial yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin berminat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa **Hipotesis 3 diterima**.
- 4) Uji Hipotesis 4 (H4) menunjukkan nilai koefisien regresi senilai 0,85 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga variabel Penghargaan finansial memiliki pengaruh positif atau searah terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Atau dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penghargaan finansial yang diterima mahasiswa maka akan semakin berminat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa **Hipotesis 4 diterima**.
- 5) Uji Hipotesis 5 (H5) menunjukkan nilai koefisien regresi senilai 0,090 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan searah terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Atau dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan kerja maka mahasiswa akan semakin berminat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa **Hipotesis 5 diterima**.

8. Uji F

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau apakah regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 12 Hasil Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.108	5	39.622	9.732	.000 ^b
	Residual	565.934	139	4.071		
	Total	764.041	144			

a. Dependent Variable: minat_kerja

b. Predictors: (Constant), lingkungan_kerja, pengetahuan_syariah, religiusitas, nilai_sosial, penghargaan_finansial

Melalui tabel di atas, dapat diketahui bahwa Variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent dikarenakan nilai Sig. dibawah 0,05

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Syariah, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Uji hipotesis dalam bentuk uji F menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan

lingkungan kerja secara bersama mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Melalui hasil pada uji F tersebut diperoleh nilai sig.sebesar 0,000 berada dibawah 0,05. Hal tersebut berarti variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Kerja

Hasil penelitian pada uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel koefisien (tabel B) setelah dilakukan analisis regresi berganda yang menunjukkan korelasi negatif pada hipotesis pertama yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas belum tentu meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah.

Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika, Nastiti, dan Halim (2024) yang membuahkan hasil bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Tingkat religiusitas yang tinggi akan membuat individu mempelajari agama Islam secara mendalam dan selalu percaya dan berusaha menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Namun, berkarir di lembaga keuangan syariah bukan satu-satunya jalan untuk menerapkan religiusitas seseorang. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum tentu tingkat religiusitas yang tinggi akan membuat individu berminat untuk melakukan pekerjaan di lembaga keuangan syariah (Diana & Amalia, 2020).

2. Pengaruh Pengetahuan Syariah Terhadap Minat Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara variabel Pengetahuan Syariah dengan Minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini berarti bahwa memiliki pengetahuan

syariah yang baik berbanding terbalik dengan preferensi mahasiswa dalam memilih untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Mahasiswa mungkin mengetahui keutamaan untuk mencari rezeki yang halal dan jauh dari riba sesuai dengan hukum ekonomi Islam. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memilih pekerjaan tertentu, dengan anggapan bahwa banyak pilihan pekerjaan lain yang baik pula.

Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiani (2024), yang menunjukkan bahwa minat kerja dipengaruhi oleh pemahaman individu terhadap akuntansi syariah. Hal ini juga diungkapkan oleh Febriliani, Sujaya, dan Astriani (2024) bahwa sulit untuk bekerja di lembaga keuangan syariah tanpa pengetahuan dasar akuntansi islam. Meskipun demikian, pengetahuan tersebut bukan penentu utama yang memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan karir di lembaga keuangan syariah (Challen, dkk, 2023).

3. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Kerja

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Dalam hal ini nilai sosial yang dimaksud ialah interaksi dengan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kemampuan untuk berinteraksi dengan banyak orang. Dengan bekerja di lembaga keuangan syariah juga merupakan suatu kebanggaan yang dianggap baik dimata masyarakat. Faktor tersebut membuat individu memiliki keinginan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Sesuai dengan penelitian dari Widiandi dan Amelia (2024) dimana nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Nilai sosial merupakan kemampuan individu dalam menempatkan diri pada lingkungan sosial yang bisa dilihat dari sudut pandang orang lain, sehingga bekerja di lembaga keuangan syariah dapat menambah nilai sosial seseorang di mata lingkungan (Syafzah & Ali, 2023).

4. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Kerja

Hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa penghargaan finansial berdampak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Faktor yang menjadikan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah adalah karena kebutuhan mereka akan gaji untuk kehidupan pribadi mereka. Selain itu faktor eksternal seperti lapangan pekerjaan yang terbatas dibandingkan dengan jumlah pencari kerja serta anggapan terhadap gaji dan tunjangan yang tinggi di pekerjaan ini mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini selaras dengan Lidyawati dan Sahara (2020), yang mengungkapkan bahwa penghargaan finansial memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa dalam memilih karir pada bidang akuntansi. Semakin tinggi bayaran yang diberikan sebagai penghargaan finansial semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Harimurti dan Sriyanto (2024) juga membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

5. Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Kerja

Hasil penelitian pada hipotesis yang kelima menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja juga mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah, karena lingkungan kerja yang baik akan membuat seseorang merasa nyaman ketika melakukan pekerjaannya. Adanya lingkungan kerja yang baik, diharapkan seseorang akan dapat menetap lebih lama pada suatu perusahaan dan tidak sering berpindah-pindah kerja. Mendukung pernyataan tersebut, Candraning dan Muhammad (2017), mengungkapkan bahwa lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sehingga memudahkan individu dalam beradaptasi sekaligus tetap

menjaga keseimbangan antara pekerjaan dengan ibadah. Hal ini juga diungkapkan oleh Atika, dkk (2024) bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia program studi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F), nilai signifikansi yang didapatkan dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Melalui uji regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
2. Variabel pengetahuan syariah berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
3. Variabel nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
4. Variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
5. Variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

B. Saran

1. Mempertimbangkan hasil penelitian ini, peneliti lain dapat memperluas penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah guna memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat.
2. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar penelitian lanjutan lebih memperluas cakupan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dengan cara menggunakan variabel diluar penelitian ini atau menggunakan variabel yang sama dengan wilayah penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2020). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: Zigie Utama.
- Al Arif, N. R. (2015). *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Atika, H. N., Nastiti, A. S., Halim, M. (2024). Factors Influencing Students' Interest In Accounting Career in Sharia Bank. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)* 9(3), 623-638.
- Auwldhani, A. R., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 5(1), 71-82.
- Budiono, A. (2017). Penerapan Prinsip Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Law and Justice* 2(1).
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 3(2), 90-98.
<https://dx.doi.org/10.20885/JEKI.vol3.iss2.art5>
- Challen, A. E., Vidaryanti, R., Karimulloh, K., & Simon, Z. Z. (2023). Faktor Penentu Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6(1), 137-142. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1276>
- Daradjat, Z. (1993). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Diana, N., & Amalia, R. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *E-JRA* 9(2), 99-113.
- Febriliani, Y., Sujaya, F. A., Astriani, D. (2024). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Karawang). *Management Studies and Enterpreunership Journal* 5(2), 3273-3285.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1998). *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. University of California Press.
- Griffin, R. W., & Elbert, R. J. (2007). *Bisnis, edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Hawari, D. (1996). *Al Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa
- Hanafi, A. (1984). *Memahami Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Harimurti, F., & Sriyanto. (2024). Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja dalam Memperkuat Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Intensi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Solo Raya. *COSTING: Journal of Economic, Business, and Accounting* 7(4), 8025-8032.

- Hidayati, N., Sari, C. A., Swartidyana, F. R., Dewandaru, G., Quraisy, M., Hidayat, S. E. (2022). *Direktori Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Kuningan: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS).
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Iftitah, I. I., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12(2), 902-911.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik. *Jurnal AKUNIDA* 6(1), 39-51.
- Lidyawati, & Sahara, A. (2020). Factors Affecting the Interest of Accounting Students in Career Selection. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology* 18(1), 394-405
- Marliani, R. (2013). Hubungan Antara Religiusitas dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi* 9(2), 130-137.
- Mardani. (2017). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

- Maulana, A. R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Melati, M., Astriani, D., & Sujaya, F. A. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang menjadi Akuntan Publik. *COSTING: Journal of Economic, Bussiness, and Accounting*, 7(1), 1665-1674.
- Mutiani, T. (2024). Understanding of Islamic accounting, and labor market considerations on student interest in career in Islamic financial institutions. *Islamic Accounting Journal*, 4(1), 15-28.
- Muzahid, M. (2014). Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EKONIS)* 13(2), 1-15.
- Nashori, F., & Mucharam R. D. (2002). *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Nugroho, L. (2023). *Manajemen Keuangan Syariah: Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah*. Sumatera Utara: Az-Zahra.
- Nuryasin, I., Musadieq, M. A., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 41(1), 16-24.
- Otoritas Jasa Keuangan (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2022*. Jakarta: Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan.

- Rahman. (2009). Perilaku Religiusitas dan Kaitannya dengan Kecerdasan Emosi Remaja. *Jurnal Al-Qalam* 15(23), 114-122.
- Rahmayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9(2), 2638-2649.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Ramadhani, N. L., & Setyono, J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah: Motivasi sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Bussinness Management and Islamic Banking* 1(1), 17-34.
- Ramandha, D. P., Hasanah, N., & Armeliza, D. (2024). Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkarir di Sektor Perbankan Syariah. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi* 5(1), 726-737,
- Risdi, A. (2019). *Nilai-Nilai Sosial Ditinjau dari Sebuah Novel*. Metro: CV. IQRO
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. New York: Pearson.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sekaran, U., Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (Edisi Buku 1)*. Jakarta: Salemba

- Shalihah, M., Sudaryanti, D., & Junaidi. (2024). Pengaruh Nilai Sosial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik dengan Personalitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI Malang). *Jurnal Riset Akuntansi* 13(1), 206-2013.
- Shanty, D., & Mayangsari, S. (2017). Analisis Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Infromasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. 12 (2), 103-120.
- Sofyan, S. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Bilanica* 1(2), 91-112.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. (2015). Hubungan Religiusitas dan Kualitas Kehidupan Kerja dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Karyawan. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 94-102.
- Sutrisna, A., & Muchlis. S. (2016). Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syariah di Perguruan Tinggi dalam Pemilihan Karir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 64-75.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Media Group.

- Suwondo, D. I., & Sutanto, E. M. (2015). Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. 17(2), 135–144.
- Syafzah, K. & Ali, F. (2023). Analysis of Factors Influencing Accounting Students Perception of Students Interest in Become Public Accountant. *Reliable Accounting Journal* 3(1), 53-62.
- Tania, J., Djajadikerta, H., Wirawan, S., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Accounting and Bussiness Studies* 6(2), 38-64.
- Wasilah, S. N. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia edisi 4*. Jakarta: Salemba.
- Wicaksono, Y., & Aisyah, N. (2017). Pengaruh Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian Untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1-19.
- Widianti, E., & Amelia, N. (2024). Pengaruh Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Arimbi (Applied Research in Management and Bussiness)* 3(2), 29-39.
- Widyastuti, S. W., & Suryaningrum, S. (2005). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*. Simposium Nasional Akuntan (SNA): Udayana.
- Wijayanti, L. E. (2001). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *KOMPAK*, 3, 359- 383.

Yusuf, M., Anggraeni, L., & Amelia, R. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *JURIMERA* 2(2), 57-63.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga senantiasa dalam kesehatan dan kebaikan teman-teman mahasiswa/mahasiswi sekalian. Salam kenal, saya Faisal Razzak Dian Nugraha, mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam bimbingan Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M. Sc., Ph.D. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang minat pada mahasiswa akuntansi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat Anda terkait pekerjaan tertentu.

Apabila Anda memutuskan untuk berpartisipasi, setelah membaca informasi terkait penelitian yang sudah dipaparkan dan partisipan bersedia untuk terlibat didalam penelitian ini secara sukarela. Anda akan diminta untuk mencentang pada kotak persetujuan, Anda dapat berhenti berpartisipasi kapan saja tanpa memberitahukan kepada peneliti.

Pengisian kuisisioner ini memerlukan waktu kurang lebih 10 menit. Semua informasi yang Anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam lingkup pendidikan saja.

Berikut ini adalah survey yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman teman-teman selama berada di perkuliahan. Silakan Anda mengisi survey dengan terbuka dan apa adanya, karena informasi yang Anda berikan akan menjadi data yang berharga.

Bila dirasa ada keluhan setelah mengerjakan survei ini dapat menghubungi nomor berikut (089647729063). Terimakasih atas waktu dan usahanya dalam mengisi kuisisioner ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan teman-teman mahasiswa/i sekalian, aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Faisal Razzak Dian Nugraha

Bagian 1

Identitas Responden

Nama (boleh inisial) :
Jenis Kelamin : Lakilaki/Perempuan*
Usia :
Semester yang sedang ditempuh : 1/2/3/4/5/6/7
Tempat asal :

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini**

☐	Ya
☐	Tidak

Keterangan

*Coret yang tidak perlu

**Beri tanda centang pada pilihan Anda

Bagian 2

Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah salah satu dari lima pilihan jawaban yang ada:

1=Sangat Setuju (SS)

2=Setuju (S)

3=Netral (N)

4=Tidak Setuju (TS)

5=Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Religiusitas

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya percaya pada rukun iman dan rukun islam.					
2	Setiap hari saya rutin melaksanakan sholat 5 waktu.					
3	Saya rutin membaca Al-Qur'an.					
4	Saya senang belajar agama dengan mengikuti kajian atau membaca buku-buku keagamaan					
5	Saya berusaha menjauhi hal-hal yang dilarang dalam agama Islam.					
6	Saya berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di tempat ibadah dengan sukarela.					

2. Pengetahuan Syariah

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami bahwa ajaran Islam memerintahkan untuk mencari rezeki yang halal					
2	Saya memahami perilaku akuntansi dalam kaidah-kaidah umum perbankan dan lembaga keuangan syariah.					
3	Saya mengetahui macam-macam riba.					
4	Saya mengetahui kaidah umum ekonomi Islam.					
5	Saya mengetahui pengertian Ghoror					

	(ketidakjelasan dalam transaksi) dan praktiknya.					
6	Saya mengetahui adanya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 1 tahun 2004 tentang bunga bank					

3. Nilai Sosial

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya, bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial pada masyarakat.					
2	Pekerjaan di lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan interaksi dengan orang lain.					
3	Pekerjaan di lembaga keuangan syariah masih memberikan waktu luang untuk melakukan hobi.					
4	Bekerja di lembaga keuangan syariah dianggap cukup baik di mata orang lain.					
5	Lembaga keuangan syariah memiliki jenjang karir yang jelas dan kenaikan pangkat yang bertahap..					
6	Memiliki pekerjaan di lembaga keuangan syariah memberikan sebuah kebanggaan pribadi bagi saya.					

4. Penghargaan Finansial

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya pekerjaan di lembaga keuangan syariah memberikan gaji yang tinggi.					
2	Pekerjaan di lembaga keuangan syariah memberikan tunjangan sesuai jenjang karir..					

3	Terdapat bonus jika memenuhi target dalam bekerja di lembaga keuangan syariah.					
4	Menurut saya, lembaga keuangan syariah memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat.					
5	Lembaga keuangan syariah memberikan jaminan masa depan (dana pensiun) yang jelas.					
6	Saya merasa motivasi dan semangat kerja saya meningkat dengan memikirkan gaji di lembaga keuangan syariah.					

5. Lingkungan Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Lembaga keuangan syariah merupakan pekerjaan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam.					
2	Lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah memperhatikan sikap akhlakul karimah.					
3	Lembaga keuangan syariah mengedepankan prinsip amanah dan jujur..					
4	Lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah cenderung berprinsip kekeluargaan dan tolong menolong.					
5	Bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah dan					

	kegiatan Islami.					
6	Lembaga keuangan syariah memberikan fasilitas yang memadai bagi karyawan					

6. Minat

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan keinginan saya					
2	Lembaga keuangan syariah merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan ilmu yang saya dapatkan					
3	Lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah cocok dengan keinginan saya					
4	Saya mendapatkan dukungan dari keluarga dan rekan-rekan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah					

LAMPIRAN 2

DATA HASIL KUESIONER PENELITIAN

1. Variabel Minat

Subjek	MK1	MK2	MK3	MK4	Total
--------	-----	-----	-----	-----	-------

S1	4	5	4	5	18
S2	5	2	5	3	15
S3	1	3	5	3	12
S4	5	4	2	3	14
S5	5	5	3	5	18
S6	1	5	5	5	16
S7	5	3	4	5	17
S8	5	5	3	4	17
S9	5	5	3	3	16
S10	4	5	3	2	14
S11	4	5	3	5	17
S12	5	2	5	2	14
S13	4	4	3	4	15
S14	4	3	5	3	15
S15	5	2	4	5	16
S16	4	4	5	4	17
S17	4	5	4	5	18
S18	4	4	5	4	17
S19	3	5	3	5	16
S20	5	5	5	5	20
S21	5	3	3	5	16
S22	5	5	4	4	18
S23	5	3	2	3	13
S24	4	5	3	3	15
S25	2	3	5	3	13
S26	3	4	3	4	14
S27	4	5	5	4	18
S28	5	4	4	5	18
S29	5	3	3	3	14
S30	4	4	3	2	13

S31	5	3	1	5	14
S32	5	3	5	5	18
S33	5	5	5	4	19
S34	4	3	5	5	17
S35	4	3	5	4	16
S36	4	5	3	4	16
S37	2	4	3	5	14
S38	5	3	3	5	16
S39	5	5	5	3	18
S40	3	5	5	5	18
S41	4	3	3	4	14
S42	3	3	2	5	13
S43	5	5	1	5	16
S44	5	5	5	5	20
S45	2	5	4	5	16
S46	5	4	3	5	17
S47	4	3	4	3	14
S48	5	3	2	4	14
S49	5	5	3	5	18
S50	5	5	5	5	20
S51	4	5	2	5	16
S52	3	5	4	2	14
S53	3	5	4	3	15
S54	4	5	5	5	19
S55	5	5	5	4	19
S56	3	5	3	5	16
S57	5	5	5	1	16
S58	3	5	4	2	14
S59	1	5	4	5	15
S60	2	5	5	3	15

S61	5	5	2	4	16
S62	5	2	4	5	16
S63	4	5	5	2	16
S64	2	5	5	5	17
S65	5	3	3	5	16
S66	5	5	5	5	20
S67	5	5	5	5	20
S68	3	4	5	3	15
S69	3	3	5	4	15
S70	5	3	5	5	18
S71	5	2	5	4	16
S72	2	2	5	5	18
S73	4	4	1	4	13
S74	3	3	2	2	14
S75	4	4	5	5	18
S76	5	5	2	4	16
S77	4	4	4	5	16
S78	2	2	4	4	14
S79	1	1	4	3	16
S80	3	3	3	4	17
S81	2	2	4	5	16
S82	4	4	5	5	15
S83	5	5	4	5	18
S84	5	5	3	5	16
S85	5	5	3	5	18
S86	1	1	5	5	18
S87	2	2	5	5	16
S88	1	1	3	5	17
S89	5	5	2	5	17
S90	2	2	2	5	17

S91	4	4	5	5	18
S92	5	5	4	5	15
S93	2	2	4	4	15
S94	5	5	3	5	15
S95	5	5	2	4	16
S96	2	2	4	5	15
S97	5	5	4	4	15
S98	2	2	3	3	15
S99	1	1	4	5	18
S100	1	1	3	2	13
S101	2	2	3	2	11
S102	1	1	3	3	10
S103	3	3	3	4	12
S104	5	5	4	4	15
S105	3	3	3	2	10
S106	5	5	4	5	17
S107	5	5	4	2	13
S108	5	5	4	2	14
S109	5	5	5	5	16
S110	1	1	3	3	14
S111	5	5	4	4	17
S112	3	3	5	5	15
S113	2	2	5	5	15
S114	1	1	4	4	15
S115	4	4	4	4	15
S116	5	5	5	3	15
S117	1	1	5	3	14
S118	5	5	5	5	19
S119	3	3	3	3	14
S120	1	1	2	5	15

S121	1	1	3	1	9
S122	1	1	5	5	13
S123	2	2	3	3	15
S124	1	1	4	2	15
S125	5	5	5	3	15
S126	4	4	2	4	15
S127	2	2	2	5	15
S128	1	1	4	3	15
S129	5	5	2	5	16
S130	3	3	3	4	14
S131	1	1	5	5	15
S132	5	5	5	5	13
S133	5	5	4	5	18
S134	3	3	5	3	16
S135	1	1	4	3	16
S136	2	2	2	4	13
S137	4	4	1	2	9
S138	3	1	2	2	8
S139	5	4	3	4	16
S140	3	2	3	3	11
S141	4	3	1	3	11
S142	3	4	1	1	9
S143	3	3	4	5	15
S144	5	3	2	4	14
S145	4	5	5	5	19

2. Variabel Religiusitas

Subjek	R1	R2	R3	R4	R5	R6	Total
S1	2	3	4	3	4	2	18
S2	5	3	1	5	5	5	24
S3	5	5	5	5	5	5	30
S4	5	4	4	5	4	4	26
S5	5	4	4	5	5	4	27
S6	5	5	2	5	5	3	25
S7	5	5	3	5	2	4	24
S8	4	3	5	5	5	3	25
S9	5	2	4	3	5	4	23
S10	5	5	5	3	4	4	26
S11	5	3	3	3	5	5	24
S12	5	4	4	3	4	3	23
S13	2	5	5	3	3	2	20
S14	4	2	3	4	2	5	20
S15	5	5	5	5	5	5	30
S16	4	3	4	5	3	4	23
S17	3	2	3	1	4	5	18
S18	5	5	5	5	4	5	29
S19	5	5	4	4	2	4	24
S20	5	2	4	4	3	5	23
S21	4	5	3	4	5	5	26
S22	2	3	5	5	2	5	22
S23	5	5	5	5	5	5	30
S24	5	3	4	2	5	4	23
S25	3	4	2	4	1	5	19
S26	5	2	5	3	4	5	24

S27	2	2	2	2	5	5	18
S28	1	5	3	2	3	5	19
S29	5	5	5	5	5	5	30
S30	4	4	5	5	5	5	28
S31	5	2	4	5	4	4	24
S32	2	2	4	4	3	4	19
S33	5	5	5	5	5	5	30
S34	2	5	4	3	5	5	24
S35	5	5	5	5	4	5	29
S36	2	4	3	4	5	5	23
S37	3	4	3	2	2	2	16
S38	3	5	5	5	4	5	27
S39	5	5	5	5	5	5	30
S40	4	4	3	4	3	4	22
S41	3	5	4	3	5	3	23
S42	5	5	5	5	5	5	30
S43	1	1	1	1	1	1	6
S44	3	1	3	1	2	2	12
S45	5	5	4	4	4	5	27
S46	5	5	2	4	4	5	25
S47	2	2	4	3	2	3	16
S48	4	3	5	5	5	4	26
S49	1	5	4	2	2	2	16
S50	5	5	5	5	5	5	30
S51	1	1	1	1	1	1	6
S52	5	1	5	3	2	4	20
S53	2	3	1	2	4	5	17
S54	1	1	3	3	4	5	17
S55	5	3	4	3	3	5	23
S56	2	5	3	4	3	5	22

S57	3	2	2	5	4	5	21
S58	4	5	3	5	5	5	27
S59	3	5	2	3	5	4	22
S60	1	3	1	2	2	3	12
S61	1	5	2	2	4	3	17
S62	3	4	3	3	3	5	21
S63	5	5	5	5	5	5	30
S64	4	5	5	2	5	4	25
S65	3	4	4	3	3	2	19
S66	5	5	5	3	5	5	28
S67	1	1	1	1	4	2	10
S68	5	5	4	4	5	5	28
S69	5	5	5	5	3	5	28
S70	4	1	5	3	2	3	18
S71	5	4	5	5	5	5	29
S72	1	1	1	1	1	1	6
S73	1	1	1	1	1	1	6
S74	2	3	3	2	2	3	15
S75	4	1	2	4	2	3	16
S76	5	5	5	4	4	4	27
S77	5	5	5	5	5	5	30
S78	2	3	2	4	3	3	17
S79	2	2	2	4	5	3	18
S80	4	3	4	2	5	4	22
S81	1	1	1	1	1	1	5
S82	5	4	5	5	5	5	29
S83	1	2	1	5	4	2	15
S84	3	2	3	1	3	2	14
S85	5	4	5	4	4	5	27
S86	3	1	3	2	1	1	11

S87	2	4	4	1	3	3	17
S88	1	2	4	3	2	4	16
S89	2	2	2	1	1	3	11
S90	2	1	2	3	1	1	10
S91	5	4	4	5	3	5	26
S92	2	1	3	3	3	4	16
S93	3	2	3	4	5	3	20
S94	4	5	5	5	5	5	29
S95	5	5	5	3	4	3	25
S96	2	1	4	3	2	2	14
S97	5	5	5	5	5	5	32
S98	2	1	1	4	2	2	12
S99	5	5	3	5	5	5	28
S100	3	5	5	4	5	5	27
S101	5	5	5	5	3	3	26
S102	5	3	5	5	4	3	25
S103	4	2	3	1	1	3	14
S104	4	5	4	5	3	5	26
S105	5	5	5	4	5	5	29
S106	2	5	2	2	3	3	17
S107	2	3	3	2	2	2	14
S108	5	5	5	5	5	5	30
S109	5	4	3	3	4	4	23
S110	1	5	3	3	3	2	17
S111	4	3	5	4	4	3	23
S112	2	1	2	3	1	2	11
S113	4	5	5	5	4	5	28
S114	4	1	1	3	4	3	16
S115	3	3	4	1	4	3	18
S116	1	1	2	2	1	1	8

S117	1	2	1	2	2	2	10
S118	1	1	3	2	1	1	9
S119	4	5	2	5	3	5	24
S120	5	5	4	5	5	3	27
S121	5	5	5	5	5	5	30
S122	3	1	2	2	2	2	12
S123	5	3	5	5	5	4	27
S124	2	4	5	5	4	5	25
S125	4	5	5	5	3	3	25
S126	2	3	1	1	5	2	14
S127	5	5	5	5	4	3	27
S128	3	5	5	5	5	5	28
S129	5	5	5	5	5	5	30
S130	1	5	2	3	3	2	16
S131	3	5	5	3	3	2	21
S132	5	5	5	5	5	5	30
S133	5	5	5	5	5	4	29
S134	1	2	4	2	1	2	12
S135	1	1	1	1	2	1	7
S136	2	1	1	1	1	1	7
S137	1	2	2	2	2	4	13
S138	4	3	4	4	2	4	21
S139	5	5	5	5	5	5	30
S140	1	3	3	5	2	2	16
S141	5	5	4	4	3	5	26
S142	2	2	3	3	3	1	14
S143	2	1	2	1	1	1	8
S144	2	1	1	1	3	2	10
S145	1	1	2	1	3	1	9

3. Variabel Pengetahuan Syariah

Subjek	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	Total
S1	3	2	4	4	3	5	21
S2	5	4	3	4	5	5	26
S3	3	4	4	4	3	5	23
S4	2	5	1	3	4	3	18
S5	3	2	1	4	3	2	15
S6	3	2	2	1	1	4	13
S7	2	2	4	2	1	2	13
S8	1	2	2	5	3	3	16
S9	3	2	3	4	2	1	15
S10	3	2	1	4	4	4	18
S11	2	5	1	4	1	3	16
S12	2	4	1	4	2	3	16
S13	4	1	3	2	2	1	13
S14	3	2	5	3	5	1	19
S15	3	1	3	4	2	2	15
S16	1	2	3	5	1	3	15
S17	3	3	2	3	2	2	15
S18	3	2	1	3	3	4	16
S19	2	5	3	1	5	1	17
S20	2	3	3	3	4	2	17

S21	3	2	5	2	3	2	17
S22	1	2	3	3	5	1	15
S23	2	5	4	3	3	3	20
S24	2	2	3	2	2	4	15
S25	5	2	1	4	2	4	18
S26	1	4	2	3	1	2	13
S27	2	2	5	1	1	3	14
S28	1	3	1	3	3	2	13
S29	1	5	1	3	1	2	13
S30	4	1	5	2	2	4	18
S31	2	2	2	3	4	4	17
S32	2	1	2	2	5	2	14
S33	3	1	2	3	2	3	14
S34	3	2	1	1	3	2	12
S35	3	2	4	4	4	1	18
S36	3	3	5	3	2	3	19
S37	2	1	3	3	3	5	17
S38	2	2	4	3	2	2	15
S39	1	3	3	3	1	5	16
S40	2	2	2	2	2	4	14
S41	2	3	1	5	3	1	15
S42	4	2	3	3	3	3	18
S43	3	5	2	3	3	3	19
S44	1	3	5	2	1	1	13
S45	2	1	4	4	1	2	14
S46	2	4	1	3	2	3	15
S47	4	1	2	5	4	3	19
S48	2	2	1	4	2	3	14
S49	2	2	5	3	3	2	17
S50	2	2	2	2	3	2	13

S51	2	2	1	5	2	1	13
S52	3	3	2	4	4	2	18
S53	1	3	1	5	4	5	19
S54	4	2	3	2	2	2	15
S55	3	2	2	3	2	2	14
S56	2	2	2	2	1	3	12
S57	2	4	3	3	3	3	18
S58	4	4	3	2	3	3	19
S59	3	4	2	1	4	3	17
S60	4	2	3	1	5	2	17
S61	2	3	2	3	2	1	13
S62	2	2	3	4	3	2	16
S63	3	2	4	3	1	2	15
S64	1	1	4	4	4	2	16
S65	4	1	3	3	3	2	16
S66	2	4	3	3	2	1	15
S67	3	2	3	4	2	1	15
S68	5	2	4	2	1	2	16
S69	2	2	3	2	4	5	18
S70	3	3	2	4	3	4	19
S71	1	1	3	1	3	5	14
S72	2	2	2	3	2	1	14
S73	4	4	4	1	4	5	16
S74	3	3	3	1	3	4	16
S75	4	4	4	4	4	3	19
S76	5	5	5	1	5	3	13
S77	4	4	4	2	4	3	13
S78	2	2	2	3	2	5	18
S79	1	1	1	2	1	4	15
S80	3	3	3	3	3	3	17

S81	2	2	2	1	2	2	12
S82	4	4	4	2	4	1	16
S83	5	5	5	1	5	4	16
S84	5	5	5	2	5	4	16
S85	5	5	5	2	5	3	14
S86	1	1	1	2	1	4	16
S87	2	2	2	5	2	2	16
S88	1	1	1	4	1	1	17
S89	5	5	5	3	5	1	17
S90	2	2	2	3	2	3	15
S91	4	4	4	2	4	1	17
S92	5	5	5	1	5	4	17
S93	2	2	2	1	2	2	16
S94	5	5	5	2	5	4	19
S95	5	5	5	1	5	5	15
S96	2	2	2	4	2	3	17
S97	5	5	5	5	5	5	27
S98	2	2	2	1	2	1	7
S99	1	1	1	5	1	2	25
S100	1	1	1	2	1	4	16
S101	2	2	2	2	2	1	8
S102	1	1	1	4	1	2	13
S103	3	3	3	5	3	5	30
S104	5	5	5	3	5	2	18
S105	3	3	3	4	3	5	22
S106	5	5	5	1	5	3	13
S107	5	5	5	2	5	1	13
S108	5	5	5	2	5	3	11
S109	5	5	5	5	5	3	22
S110	1	1	1	5	1	5	30

S111	5	5	5	5	5	3	22
S112	3	3	3	3	3	4	22
S113	2	2	2	1	2	2	13
S114	1	1	1	5	1	4	22
S115	4	4	4	5	4	3	21
S116	5	5	5	2	5	2	12
S117	1	1	1	5	1	2	24
S118	5	5	5	5	5	4	29
S119	3	3	3	5	3	5	30
S120	1	1	1	5	1	3	27
S121	1	1	1	5	1	4	27
S122	1	1	1	4	1	5	23
S123	2	2	2	2	2	1	15
S124	1	1	1	1	1	1	9
S125	5	5	5	5	5	5	29
S126	4	4	4	5	4	4	26
S127	2	2	2	1	2	3	15
S128	1	1	1	3	1	3	16
S129	5	5	5	4	5	3	20
S130	3	3	3	4	3	5	27
S131	1	1	1	1	1	2	11
S132	5	5	5	5	5	5	26
S133	5	5	5	3	5	3	18
S134	3	3	3	4	3	5	22
S135	1	1	1	1	1	1	11
S136	2	2	2	3	2	3	19
S137	4	4	4	4	4	1	17
S138	3	3	3	1	3	1	12
S139	2	5	4	3	3	2	20
S140	5	5	5	5	5	5	34

S141	1	2	2	1	2	3	13
S142	4	3	4	1	1	3	16
S143	3	3	1	1	2	2	12
S144	5	5	5	1	3	5	24
S145	5	5	4	5	5	5	29

4. Variabel Nilai Sosial

Subjek	NS1	NS2	NS3	NS4	NS5	NS6	Total
S1	3	4	3	5	2	2	19
S2	3	3	2	5	5	2	20
S3	1	2	2	2	2	3	12
S4	2	1	1	1	5	1	11
S5	3	3	2	5	2	5	20
S6	5	4	5	3	2	2	21
S7	3	3	1	3	4	4	18
S8	5	5	4	2	4	4	24
S9	3	5	3	3	1	3	18
S10	4	3	2	1	5	3	18
S11	2	5	3	3	3	3	19
S12	5	2	4	2	5	1	19
S13	3	3	5	2	1	4	18
S14	1	5	4	3	3	2	18

S15	2	3	5	3	4	2	19
S16	2	3	2	3	3	2	15
S17	4	1	1	2	3	1	12
S18	2	5	4	4	3	4	22
S19	1	1	1	1	1	1	6
S20	5	4	4	4	3	3	23
S21	3	4	5	2	5	2	21
S22	2	5	4	1	4	3	19
S23	2	4	5	1	3	4	19
S24	2	2	2	2	5	2	15
S25	4	4	5	2	2	1	18
S26	4	4	3	2	1	2	16
S27	4	3	4	4	4	2	21
S28	5	5	5	5	5	5	30
S29	3	3	5	5	3	3	22
S30	4	5	4	2	4	3	22
S31	5	4	4	4	5	2	24
S32	5	1	5	5	5	2	23
S33	5	5	5	5	5	5	30
S34	2	1	2	3	1	4	13
S35	2	4	4	1	4	1	16
S36	2	3	3	2	5	5	20
S37	3	3	3	3	1	2	15
S38	1	2	2	1	2	1	9
S39	4	3	5	4	5	4	25
S40	5	5	5	5	5	5	30
S41	5	1	5	3	4	3	21
S42	4	5	4	3	5	5	26
S43	1	1	1	1	1	1	6
S44	1	3	3	2	1	2	12

S45	1	1	2	3	1	2	10
S46	3	5	2	5	3	5	23
S47	5	5	5	5	2	5	27
S48	2	4	2	2	2	3	15
S49	1	4	4	2	3	3	17
S50	4	4	2	5	3	2	20
S51	4	4	3	4	3	1	19
S52	3	2	1	1	1	2	10
S53	3	1	3	3	2	3	15
S54	4	3	2	4	5	3	21
S55	1	3	3	4	5	2	18
S56	4	5	2	5	4	4	24
S57	1	3	3	3	3	4	17
S58	1	5	3	2	2	3	16
S59	2	4	3	2	4	4	19
S60	3	2	1	3	2	1	12
S61	3	3	2	4	1	5	18
S62	3	3	2	2	5	3	18
S63	3	5	3	3	5	3	22
S64	2	2	2	4	3	2	15
S65	2	2	1	2	2	3	12
S66	3	5	3	3	1	3	18
S67	1	1	1	1	1	1	6
S68	2	5	4	2	3	2	18
S69	5	3	5	3	4	3	23
S70	4	5	5	4	3	2	23
S71	5	2	1	2	3	2	15
S72	2	5	3	5	2	1	18
S73	4	5	3	2	4	3	21
S74	3	5	3	2	3	2	18

S75	2	5	2	1	4	5	19
S76	5	5	5	5	5	5	30
S77	2	5	5	5	4	2	23
S78	4	1	1	2	2	1	11
S79	1	4	2	4	1	2	14
S80	3	5	5	5	3	5	26
S81	1	1	2	2	2	3	11
S82	5	3	5	5	4	5	27
S83	5	4	4	4	5	2	24
S84	5	4	4	4	5	4	26
S85	5	5	5	5	5	5	30
S86	3	1	2	5	1	1	13
S87	5	2	3	4	2	3	19
S88	1	2	4	1	1	2	11
S89	5	5	5	5	5	4	29
S90	2	4	2	2	2	1	13
S91	5	3	2	5	4	4	23
S92	5	3	3	5	5	5	26
S93	4	2	2	1	2	1	12
S94	4	5	5	4	5	4	27
S95	2	4	3	5	5	2	21
S96	1	2	2	2	2	2	11
S97	5	5	5	5	5	5	30
S98	5	3	5	1	2	2	18
S99	3	3	1	5	1	2	15
S100	3	2	5	3	1	2	16
S101	3	1	5	2	2	5	18
S102	1	3	1	2	1	2	10
S103	5	5	4	3	3	3	23
S104	5	5	5	5	5	5	30

S105	2	2	3	4	3	4	18
S106	5	5	5	3	5	4	27
S107	4	3	5	4	5	5	26
S108	5	4	5	5	5	5	29
S109	3	3	5	3	5	4	23
S110	1	1	1	1	1	1	6
S111	4	3	4	4	5	3	23
S112	2	4	1	1	3	2	13
S113	2	2	1	3	2	3	13
S114	3	2	1	1	1	2	10
S115	1	5	3	2	4	4	19
S116	3	4	5	2	5	5	24
S117	1	1	1	1	1	1	6
S118	5	5	5	5	5	5	30
S119	1	3	1	1	3	2	11
S120	2	1	1	1	1	2	8
S121	1	1	1	2	1	2	8
S122	3	1	2	5	1	4	16
S123	1	2	3	4	2	4	16
S124	1	1	1	2	1	1	7
S125	5	3	5	2	5	3	23
S126	1	1	3	1	4	3	13
S127	3	4	2	4	2	1	16
S128	3	2	1	2	1	4	13
S129	2	2	2	2	5	2	15
S130	1	3	3	2	3	1	13
S131	1	1	1	1	1	1	6
S132	5	5	5	5	5	5	18
S133	4	5	5	5	5	5	29
S134	5	3	5	5	3	5	26

S135	4	4	2	3	1	5	19
S136	3	1	1	2	2	2	11
S137	2	4	5	4	4	5	24
S138	1	2	2	2	3	3	13
S139	1	3	2	3	2	4	15
S140	4	4	3	4	5	5	25
S141	1	2	2	2	1	1	9
S142	1	2	1	1	1	3	9
S143	3	3	3	5	5	5	24
S144	1	1	1	1	1	1	6
S145	5	5	5	5	5	5	30

5. Variabel Penghargaan Finansial

Subjek	PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	PF6	Total
S1	2	1	3	3	4	5	18
S2	4	4	3	5	3	5	24
S3	5	5	5	5	5	5	30
S4	4	5	5	2	5	5	26
S5	2	4	3	5	1	3	18
S6	5	4	3	3	4	1	20
S7	3	5	5	5	4	3	25
S8	4	3	5	3	5	2	22

S9	3	4	5	1	2	4	19
S10	3	2	3	4	3	4	19
S11	2	5	5	5	2	3	22
S12	5	5	4	4	2	2	22
S13	3	3	3	1	3	5	18
S14	4	4	4	2	1	4	19
S15	4	5	5	5	5	5	29
S16	5	3	4	1	2	2	17
S17	3	3	2	4	2	2	16
S18	5	5	5	5	5	4	29
S19	4	1	5	3	4	5	22
S20	5	3	5	2	4	3	22
S21	5	4	3	3	3	3	21
S22	4	5	5	4	2	3	23
S23	5	2	4	5	3	2	21
S24	4	5	4	5	3	2	23
S25	3	3	1	2	5	4	18
S26	5	5	5	5	5	5	30
S27	2	5	4	5	5	3	24
S28	4	3	3	3	3	2	18
S29	5	5	4	2	5	3	24
S30	3	3	4	5	5	4	24
S31	4	5	3	3	2	5	22
S32	5	5	2	3	4	2	21
S33	2	3	3	4	4	5	21
S34	2	2	4	1	1	1	11
S35	1	4	4	1	5	2	17
S36	2	1	1	5	3	2	14
S37	3	4	5	5	4	4	25
S38	5	3	5	2	4	5	24

S39	5	4	5	5	4	4	27
S40	5	5	5	5	5	5	30
S41	5	5	5	4	4	5	28
S42	5	5	5	5	5	3	28
S43	1	1	2	1	1	1	7
S44	2	2	2	3	3	3	15
S45	5	5	5	5	5	5	30
S46	2	3	4	4	5	3	21
S47	1	1	1	1	1	2	7
S48	1	1	3	1	3	2	11
S49	4	5	5	5	5	2	26
S50	3	2	4	5	5	2	21
S51	3	3	2	4	3	3	18
S52	4	5	4	4	3	4	24
S53	2	4	1	4	3	5	19
S54	5	5	5	5	5	5	30
S55	5	5	5	2	3	2	22
S56	4	5	5	3	3	5	25
S57	4	5	5	4	3	5	26
S58	2	4	2	4	5	5	22
S59	5	5	5	5	5	5	30
S60	5	4	5	2	5	2	23
S61	5	3	2	2	4	3	19
S62	5	5	5	3	3	3	24
S63	1	3	5	1	4	4	18
S64	2	5	3	4	3	1	18
S65	5	5	5	5	5	5	30
S66	2	5	5	5	4	5	26
S67	5	5	2	5	2	5	24
S68	5	2	5	4	5	5	26

S69	5	5	5	5	5	5	30
S70	2	2	3	5	2	5	19
S71	4	5	5	5	5	5	29
S72	1	1	1	1	1	1	6
S73	1	2	1	1	2	1	8
S74	3	3	3	3	2	2	16
S75	5	3	5	4	3	5	25
S76	4	5	4	3	4	4	24
S77	4	3	5	5	5	5	27
S78	1	3	3	2	1	2	12
S79	4	4	5	4	5	4	26
S80	4	3	1	3	3	2	16
S81	4	5	4	5	4	5	27
S82	2	1	1	2	1	2	9
S83	3	1	1	3	2	3	13
S84	4	3	2	3	2	4	18
S85	5	5	5	5	5	5	30
S86	4	2	3	2	2	2	15
S87	5	5	5	4	4	5	28
S88	2	4	3	3	3	5	20
S89	2	2	2	3	4	3	16
S90	5	4	5	4	5	5	28
S91	4	5	5	4	5	5	28
S92	4	1	1	2	1	2	11
S93	2	3	5	3	2	3	18
S94	1	2	2	5	2	3	15
S95	4	2	3	4	4	1	18
S96	5	1	5	1	4	1	17
S97	5	5	5	5	5	5	30
S98	2	2	3	1	2	2	12

S99	5	5	5	5	5	5	30
S100	5	4	5	4	3	3	24
S101	1	2	3	1	3	2	12
S102	5	5	5	4	3	4	26
S103	3	3	3	3	2	5	19
S104	5	5	5	4	5	3	27
S105	2	5	4	4	5	2	22
S106	1	3	2	3	3	3	15
S107	3	3	2	1	2	2	13
S108	4	5	5	4	3	5	26
S109	4	2	4	5	5	3	23
S110	1	4	3	2	2	5	17
S111	4	5	3	3	5	5	25
S112	3	3	1	1	1	3	12
S113	5	5	5	5	3	5	28
S114	1	3	3	4	5	1	17
S115	3	1	3	5	2	5	19
S116	5	3	4	2	5	4	23
S117	1	1	1	1	1	1	6
S118	5	5	5	5	5	5	30
S119	1	1	3	2	2	2	11
S120	2	1	2	1	1	3	10
S121	1	2	1	1	1	1	7
S122	3	2	1	2	2	5	15
S123	2	2	2	3	3	4	16
S124	4	5	2	2	5	5	23
S125	2	5	5	4	2	5	23
S126	5	4	5	3	5	3	25
S127	2	2	1	3	5	3	16
S128	2	1	3	5	4	2	17

S129	4	5	5	5	5	5	29
S130	2	3	2	1	1	2	11
S131	2	3	4	3	2	5	19
S132	5	5	5	5	5	5	8
S133	5	5	5	5	5	5	30
S134	5	5	5	5	5	5	30
S135	3	3	2	5	2	3	18
S136	3	4	2	3	2	3	17
S137	1	1	1	1	1	1	6
S138	1	1	1	1	1	2	7
S139	5	4	5	5	5	5	29
S140	5	5	3	5	5	1	24
S141	1	1	1	1	1	1	6
S142	2	1	3	3	1	2	12
S143	3	4	5	4	4	3	23
S144	1	1	1	1	1	1	6
S145	5	5	5	5	5	5	30

6. Variabel Lingkungan Kerja

Subjek	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	Total
S1	5	2	3	5	4	1	20
S2	2	2	4	5	5	4	22
S3	4	5	3	2	5	3	22
S4	1	2	1	2	1	3	10
S5	5	2	3	2	2	5	19
S6	3	5	5	2	4	3	22
S7	1	3	3	2	4	5	18
S8	5	4	5	4	3	3	24
S9	2	3	3	2	4	5	19
S10	3	2	5	3	4	5	22

S11	4	3	4	1	3	3	18
S12	3	2	3	2	1	1	12
S13	3	1	1	1	2	2	10
S14	2	2	3	3	4	4	18
S15	2	4	5	4	4	2	21
S16	5	3	2	1	2	2	15
S17	2	2	4	2	3	2	15
S18	4	5	5	5	5	5	29
S19	1	1	1	1	1	1	6
S20	3	3	2	3	5	2	18
S21	3	4	5	2	5	5	24
S22	4	3	3	5	3	5	23
S23	1	1	3	2	3	3	13
S24	4	3	1	4	4	5	21
S25	3	2	2	2	5	3	17
S26	4	4	2	3	4	4	21
S27	5	3	3	5	5	1	22
S28	5	5	5	5	5	5	30
S29	3	5	4	3	2	5	22
S30	5	2	1	2	3	3	16
S31	5	5	3	2	4	5	24
S32	4	5	4	4	4	3	24
S33	5	5	5	5	5	5	30
S34	3	3	1	4	5	2	18
S35	4	5	3	2	4	1	19
S36	5	4	3	2	5	3	22
S37	5	5	5	5	3	5	28
S38	2	5	5	5	5	4	26
S39	3	5	3	2	5	4	22
S40	5	5	5	5	5	5	30

S41	3	2	4	3	3	4	19
S42	2	2	1	2	3	1	11
S43	1	3	1	1	2	1	9
S44	2	3	3	1	1	4	14
S45	5	5	4	5	3	5	27
S46	3	3	4	5	5	5	25
S47	2	3	2	2	3	5	17
S48	4	5	5	5	3	5	27
S49	2	1	4	4	2	2	15
S50	5	5	5	5	5	5	30
S51	1	1	1	1	2	1	7
S52	4	4	4	3	4	5	24
S53	2	3	1	4	4	4	18
S54	5	5	5	5	5	5	30
S55	5	4	4	2	5	2	22
S56	4	5	5	4	5	2	25
S57	4	5	3	5	5	4	26
S58	4	3	5	4	4	2	22
S59	5	5	5	5	5	5	30
S60	5	3	2	5	4	4	23
S61	4	5	4	2	2	2	19
S62	2	5	5	5	2	5	24
S63	3	3	3	2	2	5	18
S64	5	2	3	2	3	3	18
S65	5	5	5	5	5	5	30
S66	4	4	5	5	5	5	28
S67	4	2	5	3	5	5	24
S68	5	4	5	5	4	3	26
S69	5	5	5	5	5	5	30
S70	3	2	4	5	5	5	24

S71	2	3	4	3	4	3	19
S72	2	3	1	1	2	2	11
S73	5	5	4	5	5	5	29
S74	1	3	1	4	3	1	13
S75	5	5	5	4	4	5	28
S76	4	5	3	4	5	5	26
S77	5	3	3	4	5	2	22
S78	5	5	5	5	3	5	28
S79	3	2	5	4	3	5	22
S80	1	3	2	2	2	1	11
S81	5	5	5	5	5	5	30
S82	2	3	3	4	3	4	19
S83	3	3	2	1	4	3	16
S84	5	2	5	5	4	5	26
S85	5	5	5	5	5	5	30
S86	3	3	2	2	2	1	13
S87	5	5	5	5	5	5	30
S88	5	5	5	4	3	4	26
S89	2	2	5	1	4	2	16
S90	4	1	2	4	4	3	18
S91	3	2	5	5	5	5	25
S92	5	4	2	5	4	5	25
S93	2	3	3	5	2	2	17
S94	4	3	1	2	4	2	16
S95	5	3	5	2	2	3	20
S96	1	2	5	4	2	5	19
S97	5	5	5	4	5	5	29
S98	1	1	1	1	1	1	6
S99	5	5	5	5	5	5	30
S100	3	3	1	3	4	3	17

S101	2	1	4	3	2	3	15
S102	2	1	1	2	2	2	10
S103	5	3	5	2	4	5	24
S104	1	2	1	1	1	1	7
S105	3	2	2	2	2	3	14
S106	1	4	2	2	3	3	15
S107	1	1	2	2	1	2	9
S108	5	5	5	3	2	3	23
S109	5	5	5	5	5	5	30
S110	5	1	1	3	2	2	14
S111	2	5	2	2	3	2	16
S112	4	3	5	5	1	5	23
S113	2	4	2	2	3	3	16
S114	3	5	4	5	5	2	24
S115	2	3	3	3	5	4	20
S116	3	5	1	1	1	4	15
S117	5	4	5	4	5	3	26
S118	5	5	5	5	5	5	30
S119	5	5	5	5	4	3	27
S120	2	3	1	2	1	3	12
S121	2	2	2	2	1	2	11
S122	2	5	5	4	4	3	23
S123	5	5	5	5	4	5	29
S124	4	5	5	5	5	5	29
S125	1	1	1	1	1	1	6
S126	1	1	2	1	1	1	7
S127	5	5	5	5	4	5	29
S128	2	3	1	3	2	1	12
S129	4	3	5	5	5	4	26
S130	2	2	1	3	2	4	14

S131	5	5	3	4	5	2	24
S132	5	5	5	5	5	5	27
S133	5	5	5	5	5	5	30
S134	5	1	4	2	1	1	14
S135	1	2	1	2	1	1	8
S136	1	3	1	3	3	1	12
S137	1	2	3	1	1	4	12
S138	2	1	1	1	1	1	7
S139	5	5	5	2	4	5	26
S140	3	2	5	4	5	5	24
S141	1	1	1	1	1	1	6
S142	1	1	1	2	4	3	12
S143	3	1	2	3	4	2	15
S144	4	5	2	5	5	5	26
S145	5	5	5	5	5	5	30

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	49	33.8	33.8	33.8
	Perempuan	96	66.2	66.2	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	12	8.3	8.3	8.3
	19.00	33	22.8	22.8	31.0
	20.00	25	17.2	17.2	48.3
	21.00	26	17.9	17.9	66.2
	22.00	11	7.6	7.6	73.8
	23.00	26	17.9	17.9	91.7
	24.00	10	6.9	6.9	98.6
	25.00	1	.7	.7	99.3
	27.00	1	.7	.7	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	1.00	30	20.7	20.7	20.7
	3.00	34	23.4	23.4	44.1
	5.00	33	22.8	22.8	66.9
	7.00	48	33.1	33.1	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Hasil Uji Validitas Minat

		Correlations			
		minat_kerja1	minat_kerja2	minat_kerja3	minat_kerja4
minat_kerja1	Pearson Correlation	1	.645**	-.048	.153
	Sig. (2-tailed)		<.001	.570	.066
	N	145	145	145	145
minat_kerja2	Pearson Correlation	.645**	1	.061	.163*
	Sig. (2-tailed)	<.001		.464	.050
	N	145	145	145	145
minat_kerja3	Pearson Correlation	-.048	.061	1	.136
	Sig. (2-tailed)	.570	.464		.104
	N	145	145	145	145
minat_kerja4	Pearson Correlation	.153	.163*	.136	1
	Sig. (2-tailed)	.066	.050	.104	
	N	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Religiusitas

		Correlations					
		religiusitas1	religiusitas2	religiusitas3	religiusitas4	religiusitas5	religiusitas6
religiusitas1	Pearson Correlation	1	.518**	.632**	.632**	.568**	.623**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	145	145	145	145	145	145
religiusitas2	Pearson Correlation	.518**	1	.570**	.572**	.582**	.586**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	145	145	145	145	145	145
religiusitas3	Pearson Correlation	.632**	.570**	1	.577**	.477**	.527**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	145	145	145	145	145	145
religiusitas4	Pearson Correlation	.632**	.572**	.577**	1	.538**	.633**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	145	145	145	145	145	145
religiusitas5	Pearson Correlation	.568**	.582**	.477**	.538**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	145	145	145	145	145	145
religiusitas6	Pearson Correlation	.623**	.586**	.527**	.633**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Syariah

		Correlations					
		pengetahuan_syariah1	pengetahuan_syariah2	pengetahuan_syariah3	pengetahuan_syariah4	pengetahuan_syariah5	pengetahuan_syariah6
pengetahuan_syariah1	Pearson Correlation	1	.635**	.698**	-.040	.694**	.183*
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.634	<.001	.027
	N	145	145	145	145	145	145
pengetahuan_syariah2	Pearson Correlation	.635**	1	.567**	-.009	.651**	.160
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.910	<.001	.055
	N	145	145	145	145	145	145
pengetahuan_syariah3	Pearson Correlation	.698**	.567**	1	-.098	.601**	.104
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.243	<.001	.215
	N	145	145	145	145	145	145
pengetahuan_syariah4	Pearson Correlation	-.040	-.009	-.098	1	.034	.196*
	Sig. (2-tailed)	.634	.910	.243		.680	.018
	N	145	145	145	145	145	145
pengetahuan_syariah5	Pearson Correlation	.694**	.651**	.601**	.034	1	.156
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.680		.061
	N	145	145	145	145	145	145
pengetahuan_syariah6	Pearson Correlation	.183*	.160	.104	.196*	.156	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.055	.215	.018	.061	
	N	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Nilai Sosial

		Correlations					
		nilai_sosial1	nilai_sosial2	nilai_sosial3	nilai_sosial4	nilai_sosial5	nilai_sosial6
nilai_sosial1	Pearson Correlation	1	.373**	.538**	.515**	.492**	.396**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
nilai_sosial2	Pearson Correlation	.373**	1	.549**	.404**	.450**	.438**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
nilai_sosial3	Pearson Correlation	.538**	.549**	1	.435**	.533**	.470**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
nilai_sosial4	Pearson Correlation	.515**	.404**	.435**	1	.375**	.484**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
nilai_sosial5	Pearson Correlation	.492**	.450**	.533**	.375**	1	.431**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	145	145	145	145	145	145
nilai_sosial6	Pearson Correlation	.396**	.438**	.470**	.484**	.431**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

		Correlations					
		penghargaan_finansial1	penghargaan_finansial2	penghargaan_finansial3	penghargaan_finansial4	penghargaan_finansial5	penghargaan_finansial6
penghargaan_finansial1	Pearson Correlation	1	.584**	.597**	.439**	.529**	.406**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
penghargaan_finansial2	Pearson Correlation	.584**	1	.627**	.525**	.517**	.492**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
penghargaan_finansial3	Pearson Correlation	.597**	.627**	1	.485**	.583**	.463**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
penghargaan_finansial4	Pearson Correlation	.439**	.525**	.485**	1	.528**	.473**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
penghargaan_finansial5	Pearson Correlation	.529**	.517**	.583**	.528**	1	.417**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	145	145	145	145	145	145
penghargaan_finansial6	Pearson Correlation	.406**	.492**	.463**	.473**	.417**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Correlations							
		lingkungan_k erja1	lingkungan_k erja2	lingkungan_k erja3	lingkungan_k erja4	lingkungan_k erja5	lingkungan_k erja6
lingkungan_kerja1	Pearson Correlation	1	.557**	.544**	.529**	.520**	.450**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
lingkungan_kerja2	Pearson Correlation	.557**	1	.537**	.510**	.530**	.486**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
lingkungan_kerja3	Pearson Correlation	.544**	.537**	1	.598**	.495**	.589**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
lingkungan_kerja4	Pearson Correlation	.529**	.510**	.598**	1	.606**	.547**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	145	145	145	145	145	145
lingkungan_kerja5	Pearson Correlation	.520**	.530**	.495**	.606**	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	145	145	145	145	145	145
lingkungan_kerja6	Pearson Correlation	.450**	.486**	.589**	.547**	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Hasil Uji Reliabilitas Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.502	.476	4

8. Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.891	6

9. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.722	6

10. Hasil Uji Reliabilitas Nilai Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.836	.836	6

11. Hasil Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.862	6

12. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.872	6

LAMPIRAN 5

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98244694
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.031
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.765	.619		4.466	.000
	religiusitas	-.005	.016	-.030	-.350	.727
	pengetahuan_syariah	-.005	.022	-.019	-.226	.821
	nilai_sosial	-.002	.017	-.012	-.135	.893
	penghargaan_finansial	-.019	.017	-.102	-1.090	.278
	lingkungan_kerja	-.030	.016	-.164	-1.841	.068

a. Dependent Variable: ABS_res

3. Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	religiusitas	.903	1.108
	pengetahuan_syariah	.987	1.014
	nilai_sosial	.926	1.080
	penghargaan_finansial	.783	1.277
	lingkungan_kerja	.851	1.175

a. Dependent Variable: minat_kerja

LAMPIRAN 6

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.901	1.004		13.847	.000
	religiusitas	-.067	.025	-.205	-2.674	.008
	pengetahuan_syariah	-.094	.035	-.197	-2.678	.008
	nilai_sosial	.056	.027	.157	2.064	.041
	penghargaan_finansial	.085	.028	.249	3.016	.003

lingkungan_kerja	.090	.027	.270	3.412	.001
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: minat_kerja

2. Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.108	5	39.622	9.732	.000 ^b
	Residual	565.934	139	4.071		
	Total	764.041	144			

a. Dependent Variable: minat_kerja

b. Predictors: (Constant), lingkungan_kerja, pengetahuan_syariah, religiusitas, nilai_sosial, penghargaan_finansial